SKRIPSI

PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD PERTIWI TELADAN METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

Lusiana Kurniawati

NPM. 14120295

Jurusan :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO LAMPUNG

1439 H/ 2018 M

PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD PERTIWI TELADAN METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)

Oleh:
Lusiana Kurniawati
NPM. 14120295

Pembimbing 1 : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
Pembimbing 2 : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1439 H/ 2018M

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac. id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD PERTIWI TELADAN METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : LUSIANA KURNIAWATI
NPM : 14120295
Jurusan : *Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)*
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

Metro,25 Mei 2018

Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP : 1967053 1199303 2 003

Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Ketua Jurusan PGMI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH IAIN METRO FTIK

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp(0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id, e-mail:
iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Proposal

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	Lusiana Kurniawati
NPM	:	14120295
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Judul proposal	:	PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD PERTIWI TELADAN METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sudah kami setujui dan dapat di munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 25 Mei 2018

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dra. Hj. Isti Fatonah, MA	**Nurul Aulfah, M.Pd.I**
NIP : 1967053 1199303 2 003	**NIP. 19781222 201101 2 007**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN
No: B-2058/In.28.1/D/PP.009/06/2018

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD PERTIWI TELADAN METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh: LUSIANA KURNIAWATI, NPM 14120295, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 7 Juni 2018.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator	: Dra. Isti Fatonah, MA.	( )
Penguji I	: Sudirin, M.Pd.	( )
Penguji II	: Nurul Afifah, M.Pd.	( )
Sekretaris	: Uswatun Hasanah, M.Pd.I.	( )

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO IAIN METRO LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER (*NHT*)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD PERTIWI TELADAN METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh :
LUSIANA KURNIAWATI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yaitu guru masih sering menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan beberapa dari para siswa yang mengobrol sendiri dan bermain-main saat jam pelajaran IPS kelas III berlangsung di SD Pertiwi Teladan Metro Pusat sehingga nilai yang diperoleh siswa masih jauh dari KKM yang ditetapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sejarah Uang untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Pertiwi Teladan Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IIIB SD Pertiwi Teladan Metro pada pembelajaran IPS yang difokuskan pada materi sejarah uang semester genap T.P. 2017/2018 yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, analisis data dihitung dengan menggunakan rumus menghitung rata-rata dan rumus menghitung persentase. Analisis kualitatif melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 55,62%, pada siklus II teerjadi peningkatan sebesar 15,63% menjadi 71,25%. Kemudian pada hasil belajar meningkat dari 65% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III SD Pertiwi Teladan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawahini :

Nama	: Lusiana Kurniawati
NPM	: 14120295
Jurusan	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Mei 2018

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

4AAC7AFF067850625

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Lusiana Kurniawati

NPM. 14120295

MOTTO

وَكَذَٰلِكَ بَعَثْنَٰهُمْ لِيَتَسَآءَلُوا۟ بَيْنَهُمْ ۚ قَالَ قَآئِلٌ مِّنْهُمْ كَمْ لَبِثْتُمْ ۖ قَالُوا۟ لَبِثْنَا
يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ ۚ قَالُوا۟ رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِثْتُمْ فَٱبْعَثُوٓا۟ أَحَدَكُم
بِوَرِقِكُمْ هَٰذِهِۦٓ إِلَى ٱلْمَدِينَةِ فَلْيَنظُرْ أَيُّهَآ أَزْكَىٰ طَعَامًا فَلْيَأْتِكُم
بِرِزْقٍ مِّنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا ﴿١٩﴾

Artinya: Dan demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang di antara mereka “Sudah berapa lamakah kamu berada (di sini?)”. mereka menjawab “Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari”. Berkata yang lain lagi “Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah dia berlaku lemah lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun.[1]

[1] QS. Al-Kahf (18) : 19

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah, setulus hati dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita.

Keberhasilan studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Ahmad Sanusi dan Ibu Yohana yang selalu mendoakan ku, menyayangi ku, dan memberi semangat untuk keberhasilan ku.
2. Adik-adikku (Yuliana Putri, Andi Ahmad, Annisa Jaya dan Atika Ratifa Azzahra) yang selalu memberi dukungan, semangat dan motivasi.
3. Keluarga yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan dukungan selalu sampai saat ini.
4. Sahabat-sahabatku Avista Putri, Novita Nurfadilah, Novian Shinta Kurnia, Nur Ari Ramadhani dan Wuri Handayani yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 2014, khususnya rekan-rekan dari PGMI yang selalu setia berbagi dalam suka dan duka.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian proposal ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, Dra. Hj. Isti Fatonah, MA, dan Nurul Afifah, M.Pd.I selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Jamaluddin, S.Pd.I Kepala Sekolah SD Pertiwi Teladan Metro dan Ida Nuriyal, S.Pd. Wali kelas III dan guru pengampu mata pelajaran IPS di SD Pertiwi Teladan Metro, yang telah memberikan ijin dan menyediakan waktu sertas fasilitas kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 25Mei 2018

Penulis

Lusiana Kurniawati

NPM. 14120295

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i
Halaman Judul ii
Halaman Persetujuan iii
Halaman Nota Dinas iv
Halaman Pengesahan v
Abstrak vi
Halaman Orisinilitas Penelitian vii
Halaman Motto viii
Halaman Pesembahan ix
Halaman Kata Pengantar x
Daftar Isi xi
Daftar Tabel xiv
Daftar Gambar xv
Daftar Lampiran xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
F. Penelitian Relevan 7
BAB II LANDASAN TEORI 9
A. Hakikat Hasil Belajar 9
1. Pengertian Hasil Belajar 9
2. Macam-macam Hasil Belajar 10
3. Indikator Keberhasilan Belajar 10
4. Penilaian Keberhasilan 11

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 11

B. *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together*..... 13
1. Pengertian Metode *Cooperative Learning*..... 13
2. Pengertian *Numbered Heads Together* 13
3. Langkah-langkah *Numbered Heads Together* 14
4. Kelebihan *Numbered Heads Together*..... 15
5. Kekurangan *Numbered Heads Together*..... 15
C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial 16
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial..... 16
2. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial 17
3. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial 17
4. Materi Ajar Sejarah Uang 18
5. Hipotesis Penelitian 21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 22
A. Definisi Operasional Variabel 22
B. Setting Penelitian 24
C. Subjek Penelitian 24
D. Prosedur Penelitian 24
E. Teknik Pengumpulan Data 29
F. Instrumen Penelitian 30
G. Teknik Analisis Data 31
H. Indikator Keberhasilan Tindakan 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 34
A. Hasil Penelitian..... 34
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 34
a. Sejarah singkat berdirinya SD Pertiwi Teladan Metro..... 34
b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SD Pertiwi Teladan Metro..... 35
c. Sarana dan Prasarana SD Pertiwi Teladan Metro 36
d. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SD Pertiwi TeladanMetro.. 36
e. Struktur Organisasi SD Pertiwi Teladan Metro 37

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 38
a. Kondisi Awal..... 39
b. Pelaksanaan Siklus I..... 40
c. Pelaksanaan Siklus II 50
B. Pembahasan 59
1. Analisis data penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) siklus I & II..... 59
2. Analisis data Hasil Belajar siswa siklus I & II 59
BAB V PENUTUP..... 62
A. Kesimpulan..... 62
B. Saran 63
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Hal

1. Keadaan Siswa SD Pertiwi Teladan Tahun Pelajaran 2017/2018 37
2. Struktur Organisasi SD Pertiwi Teladan Tahun Pelajaran 2017/2018..... 37
3. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I..... 45
4. Hasil Belajar Siswa Siklus I..... 47
5. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II 55
6. Hasil Belajar Siswa Siklus II..... 56
7. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Hal

1. Surat Bimbingan Skripsi 66
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Pembimbing I 67
3. Kartu Konsultasi Bimbingan Pembimbing II 68
4. Surat Tugas 69
5. Surat Izin Research 70
6. Surat Balasan Research 71
7. Surat Keterangan Pelaksanaan Research 72
8. Bukti Bebas Pustaka Prodi PGMI 73
9. Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan 74
10. Silabus Pembelajaran 75
11. Kisi-kisi Soal Siklus I 76
12. Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I 77
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I 78
14. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I 88
15. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I 92
16. Data Hasil Belajar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siklus I 96
17. Tabel Kerja Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I 97
18. Kisi-kisi Soal Siklus II 99
19. Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II 100
20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 101
21. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I 111
22. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I 115
23. Data Hasil Belajar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siklus I 119
24. Tabel Kerja Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I 120
25. Foto Dokumentasi Pembelajaran 122
26. Riwayat Hidup 127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupanya. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial. Perubahan ke arah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas. Pendidikan yang bertanggung jawab atas terciptanya generasi bangsa yang paripurna. Sebagaimana tercantum dalam garis-garis besar haluan negara yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera, dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia hal ini di dukung oleh manusia sehat, mandiri, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta berdisiplin.

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlikan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[2]
> Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari yang cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi organisasi kognitif. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis dan pada keaktifan siswa dalam merespons dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun lingkungannya.[3]

---

[2] Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2013)

[3] Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Cetakan II, h. 19

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan keterampilan. Sedangkan menurut Lindgren, hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.[4]

Numbered Heads Together (NHT) merupakan salah satu dari strategi pembelajaran *Cooperative*. Metode pembelajaran ini dikembangkan oleh Spenser Kagen, metode *Numbered Heads Together* (NHT) mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda.[5]

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu kajian terhadap masalah-masalah kemasyarakatan. IPS sengaja dirancang untuk kepentingan pendidikan oleh karena itu IPS lebih memfokuskan pada dunia persekolahan. IPS sebagai salah satu program pendidikan tidak hanya menyajikan tentang konsep-konsep pengetahuan semata, namun harus pula mampu membina peserta didik menjadi warga negara dan warga masyarakat yang tahu akan hak dan kewajibannya, yang juga memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan bersama yang seluas-luasnya. IPS tingkat Sekolah Dasar (SD) merupakan perpaduan antara geografi dan sejarah pada jenjang SD.

Mata pelajaran IPS untuk membina mental peserta didik yang sadar akan tanggung jawab terhadap hak dirinya sendiri dan kewajiban kepada masyarakat, bangsa dan negara. Pembelajaran IPS merupakan upaya menerapkan teori konsep prinsip ilmu sosial untuk menelaah pengalaman, peristiwa, gejala dan masyarakat sosial yang secara nyata terjadi di masyarakat.[6] Setiap pokok bahasan memiliki karakteristik dan tujuan

---

[4] *Ibid*., h. 22
[5] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovativ dalam Kurikulum 2013*, h. 107
[6] Nur Hidayah, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Cv Grafika Dua Tujuh), H. 1

pembelajaran tertentu sehingga dalam menyampaikan materipun diperlukan suatu keterampilan mengajar khusus.

Hasil pra survey peneliti tanggal 16 November 2017 wawancara dengan ibu Ida Nuriyal, telah memperoleh data di kelas III/b SD Pertiwi Teladan Metro Pusat: "Kebiasaan beberapa siswa dalam pembelajaran IPS siswa pasif, siswa bermain-main, siswa masih ribut di dalam proses pembelajaran, ketika dijelaskan kurang memperhatikan, sehingga berdampak pada minimnya pemahaman tentang materi yang berakibat pada tingkat kelulusan belajar yang hanya sekitar 20,15% saja siswa yang sudah mencapai KKM dari 20 siswa"[7]

Hasil wawancara dengan beberapa siswa, diketahui bahwa guru masih sering menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan beberapa dari para siswa yang mengobrol sendiri dan bermain-main saat jam pelajaran berlangsung. Untuk mata pelajaran IPS, guru belum menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sehingga membuat para siswa menjadi jenuh serta tidak memperhatikan guru.[8]

Hasil observasi peneliti di kelas III/b SD Pertiwi Teladan Metro Pusat mata pelajaran IPS pada tanggal 16 November 2017, yaitu pada saat pembelajaran ada beberapa siswa dikelas kurang memperhatikan penjelasan dari guru, siswa cenderung lebih suka bermain-main dalam kegiatan pembelajaran, seta siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Serta diperoleh data

[7] Wawancara Ida Nuriyal Guru Mata Pelajaran IPS (Wali Kelas) Kelas III SD Pertiwi Teladan Metro Pusat, Pada 18 November 2017

[8] Wawancara dengan Talitha Shazia H, Sakhi Al Najla & Jaria selaku siswa kelas III SD Pertiwi Teladan Metro pada 16 November 2017

hasil ujian tengah semester (UTS) mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2017/2018 ada 15 orang siswa (79,85%) yang memperoleh nilai <75 dan yang tuntas sebanyak 5 siswa (20,15%) memperoleh nilai ≥75. Dapat peneliti ketahui bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan SD Pertiwi Teladan Metro Pusat pada mata pelajaran IPS sebesar 75.[9]

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut menjadi penelitian yang berjudul "Penggunaan Metode *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Pertiwi Teladan Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa hanya menjadi pendengar pasif dalam proses pembelajaran IPS.
2. Siswa kurang memperhatikan penjelasan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Metode pembelajaran yang dipakai belum maksimal.
4. Tidak mau bertanya, sementara beberapa siswa belum memahami unit materi yang sedang dipelajari.
5. Hasil belajar siswa masih rendah dapat diketahui dari hasil Ulangan Harian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini. Agar permasalahan

[9] Daftar Nilai Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) Semester Ganjil IPS kelas III SD Pertiwi Teladan Metro, Tahun Pelajaran 2017/2018

tidak meluas dari yang dimaksud maka peneliti membatasi hanya memfokuskan pada "penggunaan metode *Cooeperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS materi Sejarah Uang semester genap di SD Pertiwi Teladan Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018."

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: "Apakah penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III SD Pertiwi Teladan Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sejarah Uang untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas III SD Pertiwi Teladan Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat penelitian

   Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya tentang penerapan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar IPS di kelas. Selain itu juga dapat dijadikan bacaan dan bahan pada penelitian selanjutnya.

b. Secara praktis

1) Bagi sekolah

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar mata pelajaran IPS khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya agar hasil ketuntasan menjadi meningkat.

2) Bagi guru

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan bagi guru, terutama guru senior dapat mengetahui metode-metode pembelajaran dikelas yang sesuai dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran dapat teratasi. Adanya penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan membantu seorang guru dalam memperbaiki pembelajaran serta dapat meningkatkan profesionalisme guru terutama dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

3) Bagi pembaca

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan belum banyak penggunaan metode-metode yang digunakan untuk menyampaikan materi. Semoga dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang dipilih diharapkan dapat Memberikan pengalaman baru dalam melakukan proses pembelajaran. Menambah wawasan dan pengetahuan akan kegiatan belajar mengajar. Menjadikan motivasi untuk lebih paham akan berbagai macam jenis media sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman serta bermanfaat bagi siswa dalam memahami materi isi yang disampaikan oleh guru, sebagai dorongan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

F. Penelitian Yang Relevan

Muhammad Muzaki adalah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN dengan menggunakan Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Bagi Siswa Kelas V SDN 1 Nampirejo Batanghari Tahun Pelajaran 2015/2016, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik hanya 67,3. Pada akhir siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 80,9. Sehingga prestasi belajar peserta didik telah melebihi KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu lebih dari 7,50.[10]

[10] Skripsi, Muhammad Muzaki, TT, STAIN Jurai Siwo, Tahun 2016

Septia Rahayu adalah Pengaruh Metode *Numbered Head Together (NHT)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Al-Zahra Indonesia Pamulang, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik hanya 77. Pada akhir siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 88. Sehingga prestasi belajar peserta didik telah melebihi KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu lebih dari 7,50.[11]

Persamaan penelitian ini dengan kedua peneliti diatas sama-sama menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* dan hasil belajar.

Perbedaan penelitian ini dengan kedua peneliti diatas yaitu pada mata pelajaran PKN dan Fiqih, tempat penelitian, tahun pelajaran dan tingkatan kelas.

Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Kelas III di SD Pertiwi Teladan Metro Pusat dengan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

[11] Skripsi, Septia Rahayu, TT, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2014

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester.

> Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan keterampilan. Sedangkan menurut Lindgren, hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.[12] "Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Menurut Bloom dalam Agus Suprijono, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik."[13]

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Jadi hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah baik dalam sikap maupun tingkah lakunya.

---

[12] Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Cetakan II, h. 22

[13] Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 5

2. Macam-macam Hasil Belajar

Sistem pendidikan nasional memiliki rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni:

a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.[14]

Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang dinilai pada siswa yang diperoleh berdasarkan pree test dan post test pada mata pelajaran IPS kelas III SD Pertiwi Teladan Kecamatan Metro Pusat.

3. Indikator Keberhasilan Belajar

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah sebagai berikut:

a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

[14] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22

4. Penilaian Keberhasilan

a. Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

b. Tes Subsmatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

c. Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimafaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.[15]

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan, faktor-faktor tersebut diantaranya:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu. Adapun faktor-faktor internal tersebut adalah:

1) Faktor kematangan atau pertumbuhan

Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia.

2) Faktor kecerdasan atau inteligensi

Disamping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan.

[15] Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 105

3) Faktor latihan dan ulangan
   Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam.
4) Faktor motivasi
   Motif merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu.
5) Faktor pribadi
   Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala faktor yang ada diluar siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor eksternal tersebut antara lain:

1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga
   Suasana dan keadaan keluarga bermacam-macam turut menetukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak.
2) Faktor guru dan cara mengajarnya
   Saat anak belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting.
3) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar
   Faktor guru dan cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah.
4) Faktor lingkungan
   Seorang anak yang memiliki inteligensi yang baik, dari keluarga yang baik, bersekolah di sekolah yang keadaan guru-gurunya, dan fasilitasnya baik belum tentu pula dapat belajar dengan baik.
5) Faktor motivasi sosial
   Motivasi sosial dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain, seperti dari tetangga, sanak-saudara, teman-teman sekolah dan teman sepermainan.[16]

Faktor- faktor yang mempengaruhi proses belajar terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu.

[16] Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Cetakan II, h. 32

B. *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

1. Pengertian Metode *Cooperative Learning*

Pembelajaran *Cooperative* merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil di mana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar.

> *Cooperative Learning* adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pengajaran yang memungkinkan mahasiswa bekerja bersama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota lainnya dalam kelompok tersebut. Menurut Slavin *Cooperative Learning* adalah suatu metode pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. [17]

Pembelajaran *Cooperative Learning* adalah suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. *Cooperative Learning* juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan di antara sesama anggota kelompok.

2. Metode Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

a. Pengertian *Numbered Heads Together*

Numbered Heads Together adalah suatu metode pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari,

[17] Etin Solihatin & Raharjo, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 4

mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.

> *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu dari strategi pembelajaran Cooperative. Metode pembelajaran ini dikembangkan oleh Spenser Kagen, metode Numbered Heads Together (NHT) mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda.[18]

Metode *Numbered Heads Together* merupakan salah satu dari strategi pembelajaran *Cooperative.* Metode *Numbered Heads Together* (NHT) mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda. Misalkan, dalam pembelajaran reproduksi yang mempelajari proses perkembangbiakan tumbuhan dan hewan lebih mengacu pada interaksi sosial sehingga pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan interaksi sosial antar siswa.

b. Langkah-langkah Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktur empat fase sebagai sintaks *Numbered Heads Together* (NHT):

1) Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik.

[18] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovativ dalam Kurikulum 2013*, h. 107

4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka.
5) Tanggapan dengan teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
6) Kesimpulan.

c. Kelebihan dan kekurangan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

1) Kelebihan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebagai berikut:

a) Setiap murid menjadi siap.
b) Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
c) Murid yang pandai dapat mengajari murid yang kurang pandai.
d) Terjadi interaksi secara intens antarsiswa dalam menjawab soal.
e) Tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi.

2) Kekurangan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebagai berikut:

a) Tidak terlalu cocok diterapkan dalam jumlah siswa banyak karena membutuhkan waktu yang lama.
b) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru karena kemungkinan waktu yang terbatas.[19]

Setiap metode memiliki spesifikasi masing-masing suatu metode pembelajaran tertentu efektif jika digunakan untuk mengajarkan metode tertentu, bukan berarti metode itu efektif untuk menyampaikan topik yang lain, oleh karena itu metode ini janganlah terlalu sering digunakan pada kapasitas peserta didik yang sangat banyak.

[19] *Ibid., h. 108*

C. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu kajian terhadap masalah-masalah kemasyarakatan. IPS sengaja dirancang untuk kepentingan pendidikan oleh karena itu IPS lebih memfokuskan pada dunia persekolahan. IPS sebagai salah satu program pendidikan tidak hanya menyajikan tentang konsep-konsep pengetahuan semata, namun harus pula mampu membina peserta didik menjadi warga negara dan warga masyarakat yang tahu akan hak dan kewajibannya, yang juga memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan bersama yang seluas-luasnya. IPS tingkat Sekolah Dasar (SD) merupakan perpaduan antara geografi dan sejarah pada jenjang SD.[20]

Istilah pendidikan IPS dalam menyelenggarakan pendidikan di Indonesia masih relative baru digunakan. Pendidikan IPS merupakan padanan dari *Social Studies* dalam konteks kurikulum di Amerika Serikat. Ilmu Pengetahuan Sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya. Pendidikan IPS berusaha membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

[20] Nur Hidayah, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Cv Grafika Dua Tujuh), H. 1

b. Karakteristik IPS

Karakteristik mata pembelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Rumusan Ilmu Pengetahuan Sosial berdasarkan realitas dan fenomena social melalui pendekatan interdisipliner. Mata pelajaran IPS memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

1) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsure-unsur geografi, sejarah, sekonomi, hukum dan politik, kkewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
2) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS. Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topic (tema) tertentu.
3) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbahai masalah social yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dari multidisipliner.
4) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhanm kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan. [21]

c. Tujuan IPS

Mengenai tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), para ahli sering mengaitkannya dengan berbagai sudut kepentingan dan penekanan dari program pendidikan tersebut. Tujuan IPS adalah:

1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.

[21] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 174

3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
4) Memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral.
5) Fasilitator di dalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakimi.[22]

Kelima tujuan di atas harus dicapai dalam pelaksanaan kurikulum IPS di berbagai lembaga pendidikan dengan keluasan, kedalaman dan bobot yang sesuai dengan jenis dan jenjang pendidikan yang dilaksanakan.

D. Materi Ajar

1. Sejarah Perkembangan Uang
   Kegiatan jual beli dimasa kini berbeda dengan zaman dulu. Begitu pula dengan alat tukarnya. Alat tukar yang digunakan manusia terus berkembang dari zaman ke zaman.
   a. Barter
      Pada zaman dahulu kegiatan jual beli masih sangat sederhana. Kegiatan jual beli belum menggunakan uang logam ataupun uang kertas yang biasa kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika seseorang membutuhkan suatu barang, orang tersebut harus menukarkan barang lain yang ia miliki dengan barangbarang yang ia butuhkan, itulah yang disebut dengan barter. Barter adalah kegiatan tukar menukar barang dengan barang lain.[23]
      Syarat-syarat barter:
      1) Kedua belah pihak sama-sama mau menukar barang
      2) Kedua belah pihak sama-sama membutuhkan barang tukarannya
      3) Ada kesepakatan antara kedua belah pihak untuk melakukan tukar menukar barang masing-masing
      Sistem barter memiliki beberapa kelemahan, seperti:
      1) Sulit menemukan orang yang mempunyai barang yang diinginkan dan mau menukarkan barang yang dimiliki.

[22] *Ibid*., 176
[23] Nani Rosdijati & Irma, *Erlangga Straight Point Series*, (Jakarta, Penerbit Erlangga, 2015), h. 94

2) Sulit untuk memperoleh barang yang diperlukan satu sama lainnya dengan nilai pertukaran yang seimbang dan hamper sama nilainya.
3) Sulit bagi pedagang untuk memasang harga barangnya.

b. Uang Barang

Uang barang adalah barang-barang yang disetujui sebagai alat pembayaran. Hanya barang-barang berharga yang dapat dijadikan sebagai uang. Uang barang mulai digunakan di Tiongkok pada tahun 1.500 SM. Kala itu, bangsa Tiongkok menggunakan cangkang kerang sebagai uang. Pisau dan sekop pun pernah dijadikan uang barang oleh mereka.

c. Uang Modern

Sejalan dengan perkembangan zaman, kegiatan jual beli terus berkembang. Masyarakat dari berbagai bangsa saling melakukan jual beli. Alat tukar yang digunakan pun turut berkembang. Uang barang mulai ditinggalkan karena dianggap merepotkan. Orang-orang lalu menciptakan uang hingga bentuknya seperti sekarang. Agar dapat digunakan sebagai uang, sebuah alat tukar harus memiliki syarat-syarat berikut:

1) Diterima semua orang, artinya semua orang setuju untuk menggunakan alat tukar tersebut sebagai uang.
2) Tahan lama atau tidak mudah rusak. Uang harus terbuat dari bahan yang kuat dan elastis.
3) Mudah dibawa kemana-mana.
4) Dapat dibagi, artinya uang tersebut dapat digunakan membayar barang murah ataupun barang mahal. Orang lain juga mudah memberikan kembaliannya.

   Uang koin pertama kali dibuat oleh bangsa Lydia di Turki. Koin itu dibuat dari campuran emas dan perak. Agar tidak terjadi pemalsuan, raja memberikan stempel pada koin tersebut.

2. Jenis-jenis Uang

Uang dibagi menjadi dua jenis, yaitu uang kartal dan uang giral. Uang kartal dan uang giral memiliki cirri-ciri yang berbeda. Akan tetapi sama-sama diakui sebagai alat tukar yang resmi.

a. Uang Kartal

Uang kartal adalah uang yang dapat digunakan secara langsung. Uang kertas dan uang logam yang kita gunakan sehari-hari termasuk uang kartal. Uang logam dan uang kertas memiliki cirri-ciri sebagai berikut.

1) Uang kertas berbentuk persegi panjang dan memiliki 2 sisi. Uang kertas biasanya bergambar pahlawan dan budaya asli Indonesia.
2) Uang logam berbentuk lingkaran dan terbuat dari logam seperti alumunium, perunggu dan baja. Berbeda dengan uang kertas, uang logam bergambar hewan atau tumbuhan khas Indonesia, seperti garuda dan bunga melati.

b. Uang Giral

Uang giral adalah uang yang tidak dapat dibelanjakan secara langsung. Uang giral berbentuk surat berharga yang dapat dijadikan

uang. Uang giral harus ditukarkan ke bank atau kantor pos agar dapat dijadikan uang kartal. Beberapa contoh uang giral antara lain wesel pos, cek dan giro pos.

c. Alat Pembayaran Selain Uang

Kartu kredit adalah kartu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Kartu kredit dikeluarkan oleh bank. Kartu kredit dapat digunakan untuk membeli barang. Pembayaran dengan kartu kredit hanya dapat dilakukan di toko yang menerima kartu kredit. Pemakai kartu kredit harus membayar barang yang telah dibeli kepada bank yang mengeluarkan kartu kredit tersebut. Ada batas maksimal tanggal pembayaran tagihan.

Selain kartu kredit, bank juga mengeluarkan kartu debit. Kartu debit dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Jumlah uang dalam kartu debit sesuai dengan tabungan kita di bank. Kita pun dapat mengambil uang kartal menggunakan kartu debit di mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Jadi, kita tidak perlu datang ke bank jika ingin mengambil uang tabungan. Kartu kredit dan kartu debit memiliki beberapa perbedaan, yaitu sebagai berikut.

Jumlah nominal dalam kartu debit sesuai dengan jumlah uang di tabungan kita. Jumlah nominal kartu kredit tidak sesuai dengan jumlah uang di tabungan kita.

3. Mata Uang

Mata uang adalah satuan harga yang berlaku di suatu negara. Mata uang negara Indonesia adalah rupiah. Rupiah tidak berlaku jika digunakan di negara lain. Jika kita di negara lain, kita harus menukarkan uang rupiah kita dengan mata uang negara yang kita datangi. Negara-negara di dunia memiliki mata uang yang berbeda-beda. Berikut contoh-contoh mata uang diberbagai negara.

Tabel 1
Mata Uang

No.	Negara	Mata Uang
1.	Malaysia	Ringgit
2.	Singapura	Dolar Singapura
3.	Filipina	Peso
4.	India	Rupee
5.	Jepang	Yen

4. Pentingnya Mengelola Uang

Mengelola uang berarti mengatur penggunaan uang sebaik mungkin. Mengelola uang sebaiknya dilakukan sejak kecil, agar terbiasa hidup hemat. Orang yang pandai menegelola uang, berarti memiliki sikap disiplin dalam menggunakan uang.

وَءَاتِ ذَا ٱلْقُرْبَىٰ حَقَّهُۥ وَٱلْمِسْكِينَ وَٱبْنَ ٱلسَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya: Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.[24]

a. Membedakan kebutuhan dan keinginan
   Memilah kebutuhan dan keinginan merupakan cara pertama dalam mengelola uang. Kebutuhan adalah benda-benda yang kita butuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh kebutuhan seorang siswa yaitu buku alat tulis dan seragam sekolah. Keinginan adalah benda-benda yang kita inginkan. Hidup kita tidak akan terpengaruh jika tidak memiliki benda-benda yang kita inginkan. Kita harus bisa membedakan benda-benda yang termasuk kebutuhan dan keinginan.
b. Menabung
   Menabung berarti menyisihkan uang untuk disimpan di celengan atau bank. Kita lebih baik menabung jika tidak ada benda yang perlu dibeli. Jika kita menabung, maka kita juga belajar bersabar. Saat ada benda yang perlu dibeli, kita tidak perlu meminta uang kepada orang tua, karena sudah memiliki tabungan.[25]

Materi yang akan peneliti gunakan pada saat penelitian adalah tentang Sejarah Uang.

B. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah jika metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) diterapkan pada mata pelajaran IPS pokok bahasan sejarah mata uang maka hasil belajar siswa kelas III di SD Pertiwi Teladan Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018 akan meningkat.

[24] QS. Al-Isra' (17) : 26
[25] Nani Rosdijati & Irma, *Erlangga Straight Point Series*, (Jakarta, Penerbit Erlangga, 2015), h. 95

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat:

1. Hasil Belajar

Hasil Belajar dalam penelitian ini masuk ke dalam variabel terikat. Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang nilai-nilainya tergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y. variabel itu merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya.[26]

Hasil belajar adalah variabel terikat yang ada dalam penelitian ini, berikut akan peneliti tuliskan mengenai indikator hasil belajar:

a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.[27]

[26] M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), h. 227
[27] Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 105

Indikator Pencapaian Kompetensi pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Sejarah Uang adalah:

a. Menjelaskan sejarah adanya uang
b. Mengklasifikasikan jenis peredaran uang di lingkungan masyarakat
c. Menyebutkan jenis-jenis mata uang serta pentingnya mengelola uang

2. *Numbered Heads Together* (NHT)

Numbered Heads Together (NHT) dalam penelitian ini masuk ke dalam variabel bebas. Variabel bebas atau *independence variable* adalah yang nilai-nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X. variabel itu digunakan untuk meramalkan atau menerangkan nilai variabel yang lain.[28]

Metode *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada penelitian ini adalah variabel bebas, berikut akan peneliti bahas mengenai langkah-langkah pembelajarannya:

a. Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
b. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya dengan baik.
d. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerja sama mereka.
e. Tanggapan dengan teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
f. Kesimpulan.[29]

B. Setting Penelitian

[28] M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), h. 227
[29] Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovativ dalam Kurikulum 2013*, h. 108

Penelitian ini mengambil lokasi di SD Pertiwi Teladan Metro Pusat. Penentuan di SD Pertiwi Teladan Metro Pusat sebagai tempat lokasi penelitian ini karena berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kelasnya yang bersifat heterogen, baik segi kemampuan maupun jenis kelamin.
2. Pihak SD Pertiwi Teladan Metro Pusat sangat mendukung jika diadakan penelitian di sekolah ini dengan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
3. Dalam pelajaran IPS, guru di sekolah tersebut belum pernah menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Learning* khususnya tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
4. Dalam pelajaran IPS, nilai para siswa banyak yang masih di bawah KKM.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Pertiwi Teladan Metro Pusat pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) semester 2 (genap) yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 laki-laki 11 perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Dengan menggunakan metode yang telah dikembangan Arikunto dkk. “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu, (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan (4) refleksi”.[30] Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk

[30] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16

siklus. Adapun metode dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut Suharsimi Arikunto:

Gambar I

Siklus Penelitian Tindakan Kelas

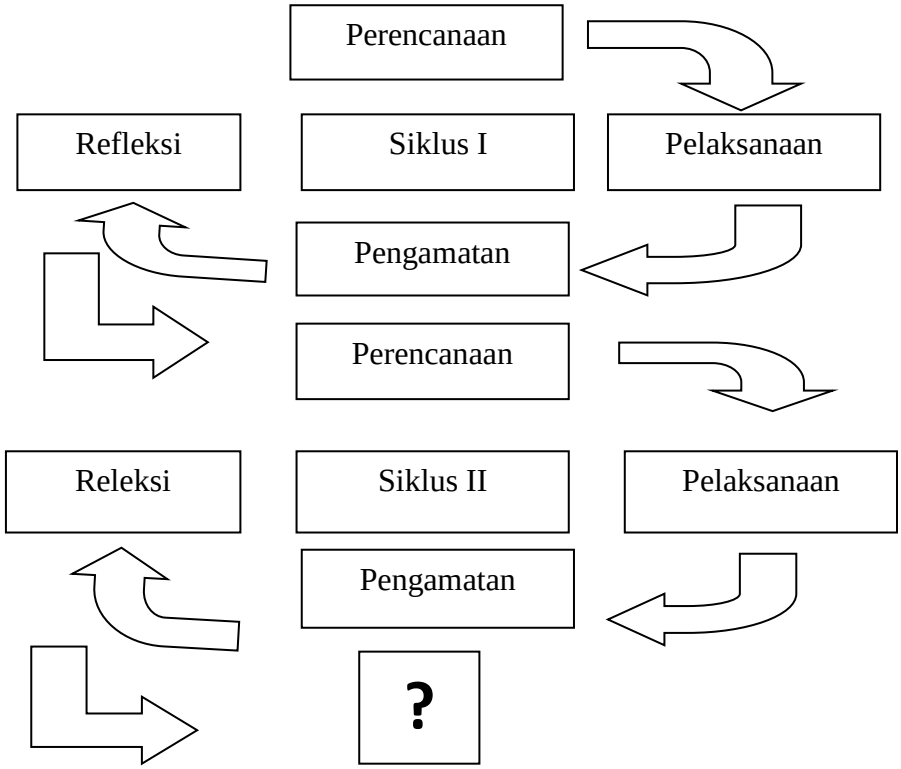

Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun rincian dari alur tersebut adalah sebagai berikut:

SIKLUS I

1. **Perencanaan** adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:
   a. Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
   b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
   c. Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK.
   d. Uraikan alternatif-alternatif solusi yang akan dipraktekkan dalam rangka pemecahan masalah.
   e. Membuat lembar kerja siswa.
   f. Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK.
   g. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
2. **Pelaksanaan tindakan**, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan. Berkaitan dengan hal itu, dalam RPP ini terbagi atas 3 tahap kegiatan, yaitu:
   a. Kegiatan pembelajaran
      1) Kegiatan Pendahuluan
         Dalam kegiatan ini guru:
         a) Mengucapkan salam
         b) Mengabsen siswa
         c) Menanyakan tentang sejarah uang
         d) Membuat kesepakatan apabila guru berkata “Kelas IIIb” dijawab “Siap Semangat”

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru:

a) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan cara meminta siswa untuk mengeluarkan buku mata IPS

b) Menyampaikan materi yang akan diajarkan

c) Bertanya kepada siswa tentang kegiatan jual beli

d) Menjelaskan tentang pengertian jual beli

e) Menjelaskan macam-macam jual beli

f) Guru membagikan karton berwarna bernomer kepada masing-masing siswa

g) Meminta siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing

h) Menjelaskan permainan *Numbered Heads Together*

i) Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok berupa pertanyaan

j) Meluruskan pernyataan siswa bila terjadi kesalahpahaman saat maju di depan kelas

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan ini guru:

a) Memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah disampaikan

b) Memberikan reward kepada kelompok yang menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar

c) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa

d) Memberikan tugas kepada siswa

e) Menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya

f) Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa dan di tutup dengan baca doa serta salam

3. **Pengamatan atau observasi,** yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang.
4. **Penggunaan instrument** telah disiapkan sebelumnya perlu diungkap secara rinci dan lugas termasuk cara perekamannya.
5. **Refleksi,** berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

SIKLUS II

1. **Perencanaan**, tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
2. **Pelaksanaan,** guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.
3. **Pengamatan,** tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.
4. **Refleksi,** tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana (replaning) untuk siklus ketiga.[31]

[31] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 129

Pada bagian ini dijelaskan pula rencana jadwal pelaksanaan yang meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Umumnya jadwal ini disajikan dalam bentuk gambar diagram (*gant chart*). Jika kedua siklus diatas belum berhasil maka peneliti akan melaksanakan siklus ketiga, tetapi jika kedua siklus sudah berhasil peneliti tidak melanjutkan ke siklus ketiga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diinginkan untuk memperoleh data hasil belajar akan dilakukan tes hasil belajar setelah menerima materi dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) yang dilakukan tiap akhir siklus.

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

   Tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa sehubungan dengan pokok bahasan yang telah dipelajari siswa dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran IPS.

2. Observasi

Observasi cara memperoleh data dengan langsung mengamati terhadap objek. Observasi mencatat gejala-gejala yang tampak pada diri subjek, kemudian diseleksi untuk dipilih yang sesuai dengan tujuan pendidikan.[32]

3. Dokumentasi

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan." Data yang diperoleh dari dokumen ini bisa digunakan untuk melengkapi bahkan memperkuat data dari hasil wawancara dan observasi, dan kemudia dianalisa dan ditafsirkan.[33]

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dokumentasi biasanya juga digunakan dalam sebuah laporan pertanggung jawaban dari sebuah acara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Lembar Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan lembar observasi untuk guru dan siswa.

a. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan proses pembelajaran IPS pada siswa kelas III SD

[32] Wina Sanjaya,*Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 99
[33] Paizaluddin & Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 135

Pertiwi Teladan Metro tahun pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi bahasan yaitu "Sejarah Uang". Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} x100$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang diobservasi[34]

b. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan proses pembelajaran IPS pada siswa kelas III SD Pertiwi Teladan Metro tahun pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi bahasan yaitu "Sejarah Uang".

2. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis.

G. Teknik Analisis Data

[34] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 43

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis data kuantitatif ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$=rata-ratanilai

∑X = jumlah semua nilai

N = jumlah data[35]

b. Untuk menghitung persentase

Maka digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

∑X = Jumlah semua nilai

N = jumlah data

P = persentase[36]

[35] M. iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72

2. Analisis data kualitatif dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi hasil belajar siswa, sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk persentasi (%). Adapun kegiatan siswa yang diamati adalah pemahaman tentang konsep, partisipasi dalam kerja sama, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan kegiatan guru yang diamati antara lain merumuskan tujuan yang jelas, mengatur strategi pelaksanaan pembelajaran, memperhitungkan dan menetapkan alokasi waktu, mengarahkan dan memonitoring pelaksanaan diskusi, membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya KKM Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mencapai 80% di akhir siklus.

[36] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Hasil Penelitian

3. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya SD Pertiwi Teladan Metro Pusat

Sekolah Dasar Pertiwi Teladan didirikan pada 28 Juni 1971 dan terletak di Kota Metro Kecamatan Metro Pusat. SD Pertiwi Teladan Kecamatan Metro Pusat beroperasi pada 01 Januari 1972, dengan nama SD Pertiwi Teladan yang dipimpin oleh Sukatman. HD. Dari awal berdirinya hingga sekarang, SD Pertiwi Teladan sudah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan (kepala sekolah) hingga sekarang yang dijabat oleh Jamaluddin, S.Pd.I. Identitas SD Pertiwi Teladan sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SD PERTIWI TELADAN METRO
2. NSS : 102126101013

3. NPSN : 10807634

4. Status Sekolah : SWASTA

5. Tahun Berdiri : 1971

6. Alamat

   1) Jalan : Jl. Brigjend Sutiyoso

   2) Kelurahan/Desa : Metro

   3) Kecamatan : Metro Pusat

   4) Kabupaten/Kota : Kota Metro

   5) Provinsi : Lampung

   6) Kode Pos : 34111

   7) Telepon : (0725) 42466

7. E-Mail Sekolah : sds.pertiwiteladan.metropusat@gmail.com

8. Nilai Akreditasi : A

9. Sumber Listrik : PLN

10. Daya Listrik : 3.300 Watt

11. Luas Tanah : 1033 m^2

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SD Pertiwi Teladan Metro Pusat

1) Visi

Berdasarkan Visi Kota Metro "Mewujudkan Kota Metro Sebagai Kota Pendidikan dan Wisata Keluarga, berbasis Ekonomi Kerakyatan Berlandaskan Pembangunan Partisipatif". Sejalan dengan Visi Dinas Pendidikan Kota Metro "Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berkualitas yang Mampu Bersaing ditingkat Nasional dan Internasional". Dirumuskanlah Visi SD Pertiwi Teladan Metro "Terciptanya sekolah yang unggul, berkarakter, di bidang IPTEK berdasarkan IMTAQ dan Berwawasan Lingkungan Hidup".

2) Misi

a) Menyiapkan siswa berbudi pekerti luhur.
b) Menyiapkan siswa agar memiliki sikap disiplin, taqwa, terampil dengan pengetahuan dasar sesuai kurikulum.

c) Menyiapkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi, bersih dan menyenangkan.
d) Menyiapkan kemampuan peserta didik melalui pengenalan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni.
e) Menyiapkan lulusan yang cerdas, terampil, sehat, ber-IMTAQ.
f) Menyiapkan siswa agar dapat Melestarikan Lingkungan.
g) Menyiapkan siswa bisa Menghindari Pencemaran Lingkungan.
h) Menyiapkan siswa bisa Menghindari Kerusakan Lingkungan.

3) Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, keperibadian, akhalak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan SD Pertiwi Teladan Metro adalah sebagai berikut:[37]

a) Menghasilkan siswa berbudi pekerti.
b) Menghasilkan siswa memiliki sikap disiplin, taqwa, terampil dengan pengetahuan dasar sesuai kurikulum.
c) Menghasilkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi, bersih dan menyenangkan.
d) Menghasilkan wawasan yang luas melalui pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni sehingga siap memasuki pendidikan lebih lanjut.
e) Menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, sehat, ber-IMTAQ.
f) Menghasilkan siswa Melestarikan Lingkungan.
g) Menghasilkan siswa Menghindari Pencemaran Lingkungan.
h) Menghasilkan siswa Menghindari Kerusakan Lingkungan.

c. Sarana dan Prasarana SD Pertiwi Teladan Metro Pusat

Sarana TIK yang dimiliki sekolah

[37] Dokumentasi, SD Pertiwi Teladan Metro Tahun Pelajaran 2017/2018

1) Komputer : 4 unit
2) Laptop : 1 unit
3) LCD Proyektor : 1 unit
4) Printer : 3 unit
5) Modem : 0 unit
6) Speaker : 1 unit

Keadaan Gedung

1) Ruang Perpustakaan : 1 (rusak sedang)
2) Ruang Kelas : 23 unit
3) Kantor Guru : 1 Unit
4) Ruang UKS : 1 Unit
5) Speaker TOA : 1 Unit

d. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SD Pertiwi Teladan Metro Pusat

Keadaan Guru dan Karyawan SD Pertiwi Teladan Metro

1) Guru Tetap (PNS) : 17 Laki-laki: 3 Perempuan: 14
2) Guru Tidak Tetap : 21 Orang
3) Staf Tata Usaha /OPS : 3 Orang
4) Perpustakaan : 2 Orang
5) Operator : 1 Orang
6) Penjaga sekolah : 1 Orang
7) Kebersihan : 1 Orang
8) Satpam : 1 Orang

Jumlah : 47 Orang

Tabel 2
Keadaan Siswa SD Pertiwi Teladan Metro Pusat

No Urut	TINGKAT KELAS	JUMLAH		
		2015/2016	2016/2017	2017/2018

		Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
1	I	79	4	109	5	62	3
2	II	80	4	91	4	108	4
3	III	103	4	78	3	88	4
4	IV	108	4	105	4	79	3
5	V	132	5	108	5	107	5
6	VI	153	5	129	5	109	5

Sumber : Dokumentasi SD Pertiwi Teladan Metro

e. Struktur Organisasi SD Pertiwi Teladan Metro Pusat

Tabel 3
Struktur Organisasi SD Pertiwi Teladan Tahun Pelajaran 2017/2018

Sumber : Dokumentasi SD Pertiwi Teladan Metro

Gambar 2
DENAH RUANG KELAS SD PERTIWI TELADAN METRO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

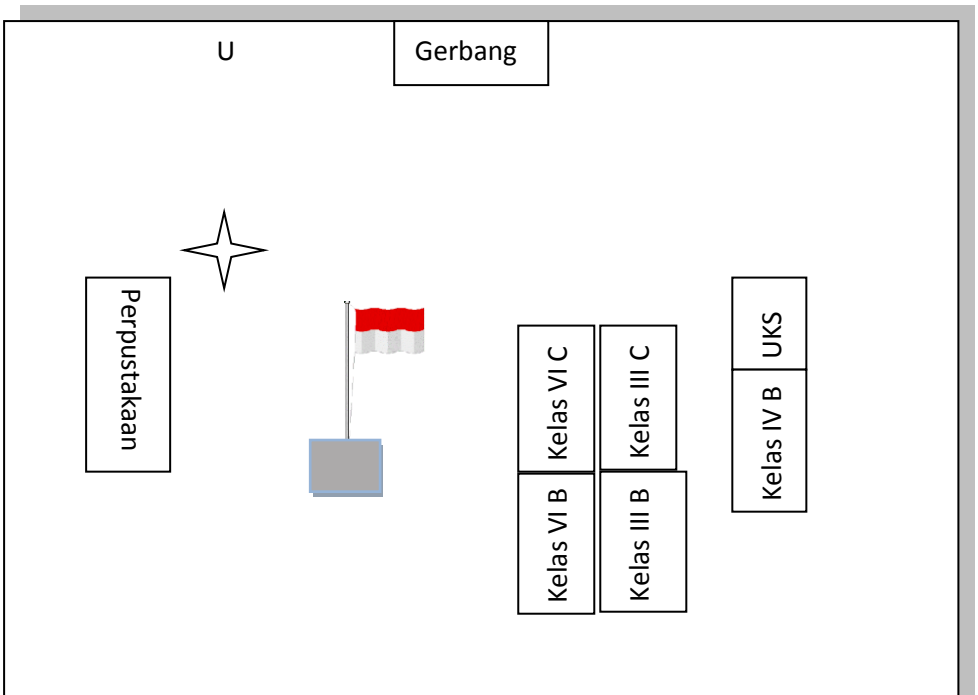

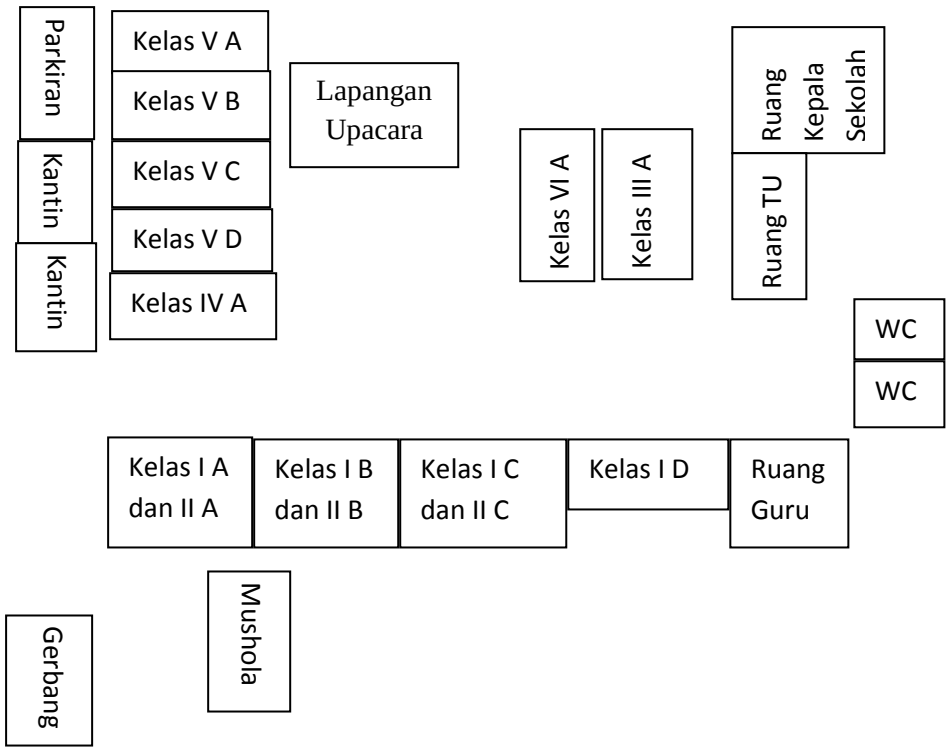

4. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas III SD Pertiwi Teladan Metro. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 2 kali pertemuan, serta setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang dilakukan setiap awal siklus dan akhir siklus.

d. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di kelas IIIB SD Pertiwi Teladan Metro dimana peneliti menemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang ditandai dengan 20,15% siswa yang belum tuntas belajarnya. Dalam pembelajaran

IPS di kelas IIIB, terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga siswa lambat dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Siswa mengalami kesulitan memahami pokok bahasan yang memerlukan contoh konkrit, siswa kesulitan menjawab ketika diberi pertanyaan tentang materi pelajaran yang diajarkan, dan kesulitan dalam menjelaskan kembali materi pelajaran walaupun telah diajarkan. Kurangnya penggunaan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS di kelas IIIB merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Sebenarnya guru sudah menggunakan variasi metode namun belum bisa memaksimalkan hasil belajar yang diharapkan.

Mengacu pada kondisi awal di atas, peneliti mengajukan metode *Numbered Heads Together* (NHT) untuk diterapkan dalam pembelajaran. Metode *Numbered Heads Together* (NHT) dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif dengan melibatkan diri siswa, dan dengan metode *Numbered Heads Together* (NHT) diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dalam waktu yang lebih singkat. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, adapun pemaparan tentang penelitian adalah sebagai berikut:

e. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merencanakan penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

a) Menetapkan kelas penelitian.

   Adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas III dengan jumlah 20 siswa.

b) Menentukan pokok bahasan.

   Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "Sejarah Uang".

c) Membuat RPP dengan metode pembelajaran.

d) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi guru dan aktivitas belajar siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan I (Pertama)

   Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 April 2018 dengan alokasi waktu (2x35 menit) atau dua jam pelajaran. Materi pokok bahasan yaitu tentang Sejarah dan Penggunaan Uang. Indikator dalam pertemuan pertama ini adalah siswa dapat mengetahui Sejarah Uang.

   Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu peneliti mengucapkan salam, memeriksa kehadiran peserta didik, mengkondisikan siswa untuk belajar. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian peneliti memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan dilanjutkan dengan memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang akan dipelajari.

Gambar 3
Sabtu, 07 April 2018
Guru Menjelaskan Materi Pelajaran

(2) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan sedikit tentang materi sejarah uang. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Selanjutnya, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Kemudian peneliti menerapkan metode *Numbered Heads Together* (NHT), peneliti mengarahkan dan membimbing siswa untuk membentuk 5 kelompok dengan jumlah 4 orang pada tiap kelompoknya serta memberikan lembar kerja siswa pada tiap-tiap kelompok. Para siswa diskusi didalam kelompoknya masing-masing sedangkan peneliti berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya, menjaga ketertiban dan memberikan dorongan kepada para siswa. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada salah satu perwakilan kelompok dari masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya. Peneliti mengklarifikasi hasil diskusi terkait dengan materi yang sedang dipelajari.

(3) Kegiatan Akhir

Peneliti bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian peneliti menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Peneliti menutup pembelajaran dengan berdo`a bersama dan mengucap salam.

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 10 April 2018 dengan alokasi waktu (2x35 menit) atau dua jam pelajaran.

Adapun indikator dalam pertemuan ini adalah siswa dapat menyebutkan tentang jenis-jenis uang.

Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Peneliti membuka pelajaran dengan salam, kemudian peneliti melakukan absensi. Sebelum peneliti melanjutkan materi pelajaran peneliti mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

(2) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan sedikit tentang materi jenis-jenis uang. Selanjutnya, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Kemudian peneliti menerapkan metode *Numbered Heads Together* (NHT), peneliti mengarahkan dan membimbing siswa untuk membentuk 5 kelompok dengan jumlah 4 orang pada tiap kelompoknya serta memberikan lembar kerja siswa pada tiap-tiap kelompok. Para siswa diskusi didalam kelompoknya masing-masing sedangkan peneliti berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya, menjaga ketertiban dan memberikan dorongan kepada para siswa. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada salah satu perwakilan kelompok dari masing-masing kelompok untuk melaporkan

hasil diskusinya. Peneliti mengklarifikasi hasil diskusi terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Peneliti memberikan post-test siklus I kepada masing-masing siswa.

Gambar 4
Selasa, 10 April 2018
Siswa sedang berdiskusi mengisi Lembar Kerja Siswa

(3) Kegiatan Akhir

Peneliti bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi.

3) Hasil Observasi Siklus I

a) Hasil Pengamatan atau Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Tahap observasi pembelajaran dengan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* pada siklus I menggunakan lembar observasi yang secara mendetail ada pada lampiran. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah antusias siswa saat pembagian kelompok, partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, interaksi atau

kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas, dan kemampuan menyampaikan hasil mengerjakan tugas. Sedangkan kegiatan guru hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan dari langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Observasi dilakukan berkolaborasi dengan guru wali kelas III. Dari hasil observasi diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4
Persentase Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan		Rata-rata
		I	II	
1	Antusias siswa saat pembagian kelompok *Numbered Heads Together* (NHT)	55 %	65 %	**60 %**
2	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	50 %	60 %	**55 %**
3	Interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas	70 %	80 %	**75 %**
4	Kemampuan menyampaikan hasil mengerjakan tugas melalui *Numbered Heads Together* (NHT) yang telah dilakukan	25 %	40 %	**32,5 %**
Jumlah rata-rata		**50 %**	**61,25 %**	**55,62 %**

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas belajar pada siklus I mengalami peningkatan. Rata-rata yang paling besar yaitu interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas 75% dan aktivitas yang paling kecil yaitu kemampuan menyampaikan hasil mengerjakan tugas melalui metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang telah dilakukan dengan nilai rata-rata 32,5%. Dari keempat hasil

tahap kegiatan siswa tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus 1 berlangsung dengan sangat baik dengan hasil jumlah rata-rata 55,62 %.

b) Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada jumlah rata-rata dari *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas III dengan jumlah 20 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 5
Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I

No.	Nama	Siklus I					
		Pre test	**Keterangan**		***Post test***	**Keterangan**	
			T	**TT**		**T**	**TT**
1.	Areta Kanza Rafaela	75	√		100	√	
2.	Aryo Putra M A	27,5		√	60		√
3.	Aulia Azzahra R	42,5		√	87,5	√	
4.	Bahtiar Rafif Zain	42,5		√	75	√	

5.	Cantika Aulia R	27,5		√	35		√
6.	Dastin Firzy Nufail	75	√		87,5	√	
7.	Kamel Abadi	47,5		√	35		√
8.	Kenzie Naraydin	35		√	87,5	√	
9.	Mikaila Syagusti	42,5		√	87,5	√	
10.	Muhammad Rafi	0		√	62,5		√
11.	Muhamad Akbar Rifa'i	35		√	62,5		√
12.	Muhammad Rammadhan A	22,5		√	100	√	
13.	Putri Adelia Ramadhani	35		√	87,5	√	
14.	Sakhi Al-Najla	42,5		√	62,5		√
15.	Stevano Irawan	15		√	32,5		√
16.	Syaihira Namilyla	35		√	62,5		√
17.	Talitha Depri Zada	20		√	35		√
18.	Talitha Faras D. S	15		√	30		√
19.	Talitha Shazia Hanin	42,5		√	100	√	
20.	Zaria Risty Rafina	0		√	40		√
Jumlah		650	2	18	1330	9	11
Rata-Rata		32			66		
Nilai Maksimal		75			100		
Nilai Minimal		0			30		
Presentase Tuntas			10%	90%		45%	55%

Grafik 2
Hasil Belajar Siswa Siklus I

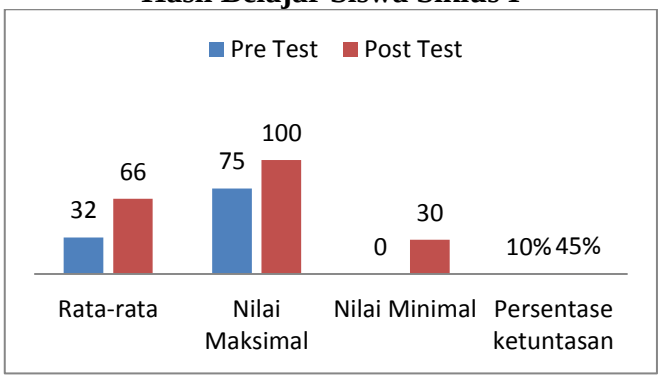

Berdasarkan Tabel 5 dan Grafik 2 diatas diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* diperoleh jumlah nilai 650 dengan rata-rata 32, nilai tertinggi 75 dan terendah 0, dengan tingkat ketuntasan 10%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum

mengetahui atau menguasai materi pelajaran yang dijarkan guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, *posttest* siswa yang tuntas dengan jumlah 1330, dengan rata-rata 66 nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 30, dengan tingkat ketuntasan 45%.

Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT), namun ketuntasan belajar siswa yang diperoleh pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPS dengan nilai ≥ 75 mencapai 80%.

4) Refleksi

Setelah pelaksanaan siklus I selesai, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I yaitu dari *pretes*, *posttest*, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun, namun demikian masih terdapat beberapa hambatan yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung dan harus diadakan perbaikan dan pembenahan. Pada akhir siklus I

diperoleh data bahwa hasil belajar belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

a) Bahtiar, Rafi, Syaihira, dan Zaria terlihat masih kurang aktif dalam diskusi dengan kelompoknya.
b) Talitha Depri dan Talitha Faras tidak memperhatikan peneliti saat pembelajaran.
c) Pemanfaatan waktu kurang efektif dan efisien.
d) Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah:
   (1) Peneliti juga bisa memberikan hadiah kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan benar agar lebih antusias saat diskusi.
   (2) Peneliti harus memberikan pengawasan lebih terhadap siswa yang mengobrol pada saat pembelajaran sedang berlangsung, sehingga akan tercipta susasana kondusif dikelas.
   (3) Peneliti harus bisa lebih memenejemen waktu.

c) Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka diadakan beberapa perbaikan terhadap pelaksanaan siklus II tentunya dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Namun dalam tahapannya masih sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu:

a) Pertemuan I (pertama)

Dilaksanakan pada hari Selasa, 17 April 2018 dengan jumlah siswa yang hadir adalah 20 orang. Materi sub pokok bahasan adalah mata uang. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu peneliti membuka pelajaran dengan mengucap salam, menyapa siswa, mempersiapkan materi pembelajaran. Sebelum guru melanjutkan materi, guru memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pelajaran. Kemudian peneliti memberikan motivasi dan membangkitkan semangat siswa untuk menguasai materi.

(2) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan sedikit tentang materi mata uang. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Selanjutnya peneliti menerapkan metode *Numbered Heads Together* (NHT), peneliti mengarahkan dan membimbing

siswa untuk membentuk 5 kelompok dengan jumlah 4 orang pada tiap kelompoknya serta memberikan lembar kerja siswa pada tiap-tiap kelompok. Para siswa diskusi didalam kelompoknya masing-masing sedangkan peneliti berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya, menjaga ketertiban dan memberikan dorongan kepada para siswa. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada salah satu perwakilan kelompok dari masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya. Peneliti mengklarifikasi hasil diskusi terkait dengan materi yang sedang dipelajari.

Gambar 5
Selasa, 17 April 2018
Siswa membaca materi mata uang

(3) Kegiatan Akhir

Peneliti bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian peneliti menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi.

Peneliti menutup pembelajaran dengan berdo`a bersama dan mengucap salam.

b) Pertemuan II (Dua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 April 2018 dengan alokasi waktu (2x35 menit) atau dua jam pelajaran. Adapun indikator dalam pertemuan ini adalah siswa dapat menyebutkan tentang jenis-jenis uang. Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

Peneliti membuka pelajaran dengan salam, kemudian peneliti melakukan absensi. Sebelum peneliti melanjutkan materi pelajaran peneliti mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

(2) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan sedikit tentang materi jenis-jenis uang. Selanjutnya, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Kemudian peneliti menerapkan metode *Numbered Heads Together* (NHT), peneliti mengarahkan dan membimbing siswa untuk membentuk 5 kelompok dengan jumlah 4 orang pada tiap kelompoknya serta memberikan lembar kerja siswa pada tiap-tiap kelompok. Para siswa diskusi didalam

kelompoknya masing-masing sedangkan peneliti berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya, menjaga ketertiban dan memberikan dorongan kepada para siswa. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada salah satu perwakilan kelompok dari masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya. Peneliti mengklarifikasi hasil diskusi terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Peneliti memberikan *post-test* siklus II kepada masing-masing siswa.

Gambar 6
Sabtu, 21 April 2018
Siswa mengerjakan soal dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT)

(3) Kegiatan Akhir

Peneliti bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi.

3) Hasil Observasi Siklus II

a) Hasil Pengamatan atau Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tahap observasi pembelajaran dengan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* pada siklus

II menggunakan lembar observasi yang secara mendetail ada pada lampiran. Objek dari observasi adalah kegiatan siswa yang telah dilakukan pada tahap-tahap pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah antusias siswa saat pembagian kelompok, partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas, dan kemampuan menyampaikan hasil mengerjakan tugas melalui metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang telah dilakukan. Sedangkan kegiatan guru hal-hal yang diamati adalah pelaksanaan dari langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Observasi dilakukan berkolaborasi dengan guru wali kelas III. Dari hasil observasi diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 6
Persentase Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan		Rata-rata
		I	II	
1	Antusias siswa saat pembagian kelompok *Numbered Heads Together* (NHT)	60 %	85 %	**72,5 %**
2	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	85 %	70 %	**77,5 %**
3	Interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas	85 %	80 %	**82,5 %**

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan		Rata-rata
		I	II	
4	Kemampuan menyampaikan hasil mengerjakan tugas melalui *Numbered Heads Together* (NHT) yang telah dilakukan	45 %	60 %	**52,5 %**
Jumlah rata-rata		**68,75 %**	**73,75 %**	**71,25 %**

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas belajar pada siklus II mengalami peningkatan. Rata-rata yang paling besar yaitu interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas 82,5% dan aktivitas yang paling kecil yaitu kemampuan menyampaikan hasil mengerjakan tugas melalui metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang telah dilakukan dengan nilai rata-rata 52,5%. Dari keempat hasil tahap kegiatan siswa tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus II berlangsung dengan sangat baik dengan hasil jumlah rata-rata 71,25 %.

b) Hasil Belajar Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada jumlah rata-rata dari *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas III dengan jumlah 20 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 7
Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* Dan *Post-Test* Siklus II

No.	Nama	Siklus II					
		Pre test	Keterangan		*Post test*	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Areta Kanza Rafaela	85	√		100	√	
2.	Aryo Putra M A	70			100	√	
3.	Aulia Azzahra R	75	√		100	√	
4.	Bahtiar Rafif Zain	85	√		100	√	
5.	Cantika Aulia R	60		√	85	√	
6.	Dastin Firzy Nufail	75	√		100	√	
7.	Kamel Abadi	45		√	100	√	
8.	Kenzie Naraydin	45		√	85	√	
9.	Mikaila Syagusti	25		√	85	√	
10.	Muhammad Rafi	15		√	85	√	
11.	Muhamad Akbar Rifa'i	70		√	100	√	
12.	Muhammad Rammadhan A	85	√		100	√	
13.	Putri Adelia Ramadhani	45		√	100	√	
14.	Sakhi Al-Najla	45		√	100	√	
15.	Stevano Irawan	40		√	100	√	
16.	Syaihira Namilyla	45		√	100	√	
17.	Talitha Depri Zada	20		√	60		√
18.	Talitha Faras D. S	45		√	60		√
19.	Talitha Shazia Hanin	60		√	100	√	
20.	Zaria Risty Rafina	40		√	100	√	
Jumlah		1075	4	16	1860	18	2
Rata-Rata		54			93		
Nilai Maksimal		85			100		
Nilai Minimal		15			60		
Presentase Tuntas			20%	80%		90%	10%

Grafik 4
Hasil Belajar Siswa Siklus II

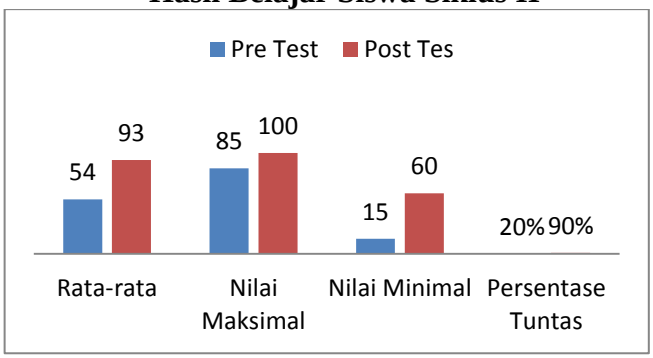

Berdasarkan tabel dan grafik diatas diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* diperoleh jumlah nilai 1075 dengan rata-rata 54 nilai tertinggi 85 dan terendah 15, dengan tingkat ketuntasan 20%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum mengetahui atau menguasai materi pelajaran yang dijarkan guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, *posttest* siswa yang tuntas dengan jumlah 1860, dengan rata-rata 93 nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60, dengan tingkat ketuntasan 90%.

Sehingga dapat diketahui dalam siklus II ini hasil belajar siswa sudah mencapai target dan peningkatan hasil belajar IPS dapat memenuhi Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) nilai ≥ 75 mencapai 90% pada akhir siklus.

Pada Siklus I *pretest* siswa dengan nilai tertinggi 75 diperoleh oleh Areta dan Dastin serta nilai terendah 0 diperoleh oleh Muhammad Rafi dan Zaria. Sedangkan pada soal *posttest* siswa dengan nilai tertinggi 100 diperoleh oleh Areta, Amri dan Talitha Shazia. Pada Siklus II *pretest* siswa dengan nilai tertinggi 85 diperoleh oleh Areta, Bahtiar dan Amri serta nilai terendah 15 diperoleh oleh Muhammad Rafi. Sedangkan pada soal *posttest* siswa dengan nilai terendah 60 diperoleh oleh Talitha Depri dan Talitha Faras.

4) Refleksi

Dari hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan metode *Numbered Heads Together* (NHT) mampu meningkatkan hasil belajar siswa cukup baik dibandingkan dengan siklus I, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran antara lain:

a) Siswa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT).
b) Nilai kerjasama antar siswa akan terpupuk jika siswa dibiasakan untuk melakukan kerja kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
c) Kegiatan-kegiatan yang menuntut keaktifan siswa hendaknya perlu dibiasakan agar tercipta kondisi kelas yang aktif.
d) Penghargaan berupa pujian, diperlukan agar siswa dapat termotivasi untuk berani tampil di depan untuk mengerjakan tugas dari guru.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat ada peningkatan dalam hasil belajar siswa pada materi Sejarah Uang kelas III SD Pertiwi Teladan Metro.

1. **Analisis data hasil belajar menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) siklus I**

Pada siklus I peneliti sudah menggunakan 6 komponen dalam pendekatan pembelajaran metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pembelajaran lebih difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam teori ada 5 kelebuhan penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT), tetapi fakta yang terjadi dikelas III SD Pertiwi Teladan Metro hanya ada 2 komponen kelebihan penggunaan metode *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu setiap murid menjadi siap dan tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomer yang membatasi. Pada lembar observasi guru siklus I peneliti diberikan skor 2 pada aspek menjelaskan materi serta menjelaskan permainan *Numbered Heads Together* (NHT). Hal itu disebabkan guru kelas menilai peneliti kurang menguasai kedua aspek tersebut.

Pada siklus I terlihat bahwa persentase ketuntasan skor *pretest* hanya mencapai 10% sedangkan pada *posttest* menjadi 45%. Muhammad Ramadhan Amri mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari 22,5 pada *pretest* menjadi 100 pada *posttest*, itu disebabkan Muhammad Ramadhan Amri masuk dalam 5 besar serta benar-benar memperhatikan ketika peneliti menjelaskan materi. Namun ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam kegiatan *pretest* dan *posttest* seperti Zaria Risty Rafina yang mendapat skor 0 pada *pretest* dan skor 40 pada *posttest* hal ini disebabkan

karena Zaria Risty Rafina motivasi belajar yang kurang serta kurang memperhatikan saat peneliti menjelaskan materi.

2. **Analisis data hasil belajar menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) siklus II**

Pada siklus II peneliti sudah menggunakan 6 komponen dalam pendekatan pembelajaran metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pembelajaran lebih difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam teori ada 5 kelebihan penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT), fakta di lapangan 5 kelebihan Numbered Heads Together (NHT) sudah terlaksana dengan sangat baik dikelas III SD Pertiwi Teladan Metro. Pada lembar observasi guru siklus II peneliti diberikan skor 4 diakhir pertemuan pada aspek menjelaskan materi serta menjelaskan permainan Numbered Heads Together.

Pada siklus II terlihat bahwa persentase ketuntasan skor *pretest* hanya mencapai 20% sedangkan pada *posttest* menjadi 90%. Areta Kanza Rafaela mengalami peningkatan skor dari 85 pada pretest menjadi 100 pada posttest, itu disebabkan Areta Kanza Rafaela masuk dalam 5 besar, benar-benar memperhatikan ketika peneliti menjelaskan materi. Namun ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam kegiatan pretest dan posttest salah satunya Talitha Depri Zada yang mendapat skor 20 pada pretest dan skor 60 pada posttest hal ini disebabkan karena Talitha Depri Zada asik bermain sendiri serta kurang memperhatikan saat peneliti menjelaskan materi.

Hasil penelitian diperoleh dari data hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 8, grafik 5 dan grafik 6 sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

No.	Indikator	Nilai Siklus I		Nilai Siklus II	
		Pretest	***Posttest***	***Pretest***	***Postest***
1	Rata-rata	32	66	54	93
2	Nilai maksimal	75	100	85	100
3	Nilai minimal	0	30	15	60
4	Tingkat ketuntasan	10%	45%	20%	90%

Grafik 5
Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

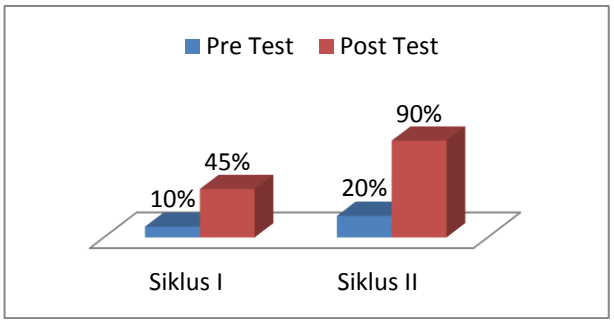

Grafik 6
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

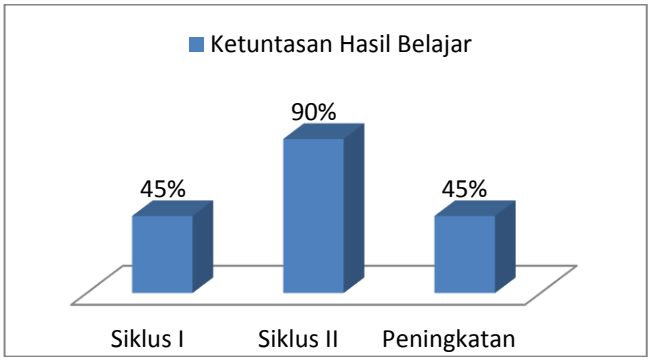

Dari hasil penelitian, menandakan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Sejarah Uang. Walaupun pada dasarnya metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) bukan satu-satunya metode yang dapat digunakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial akan tetapi pada saat peneliti melakukan penelitian di kelas III SD Pertiwi Teladan Metro dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya materi Sejarah Uang. Namun hal tersebut juga perlu didukung dengan adanya kemauan dari para siswa untuk mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial dengan lebih giat lagi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat mengatasi yang ada pada rumusan masalah, seperti rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Semua itu terlihat dari adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: "Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pokok bahasan sejarah uang siswa kelas III SD Pertiwi Teladan Kecamatan Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018".

Simpulan tersebut didukung oleh beberapa fakta hasil penelitian bahwa: Metode *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan presentase ketuntasan belajar siswa yang meningkat. Terjadi peningkatan sebesar 45% pada ketuntasan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dari 45% di siklus I menjadi 90% di siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Cooperative* Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan metode *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dijadikan alternatif baru yang memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan alasan :

a) Siswa diajak aktif, berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas.
b) Siswa harus dapat saling bekerja sama, memotivasi dan memberikan bantuan kepada teman dalam menyelesaikan permasalahan.
c) Setiap siswa harus dapat menjelaskan penyelesaian soal yang telah diberikan guru.
d) Setiap kelompok harus siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya keseluruh siswa.

Adapun yang harus diperhatikan adalah membutuhkan waktu lama sehingga menuntut guru untuk bisa menggunakan waktu dengan seefisien mungkin dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Untuk Sekolah

Agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru kelas umumnya, dan kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya yang akan menerapkan metode *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3102/In.28.1/J/TL.00/12/2017 15 Desember 2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Dr. Bukhari, M.Pd
2. Nurul Afifah, M.Pd.I

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Lusiana Kurniawati
NPM	: 14120295
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
   a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
   b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
   a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
   b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 197812222011012007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lusiana Kurniawati
NPM : 14120295

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	24/5 18			- bab IV – V di perbaiki - Surat Lepas - Cover dan di hari. kemu	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP : 196705311993032003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lusiana Kurniawati
NPM : 14120295

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	25/4 '18			- acc bab IV - V - lengkapi tanda tangan - siaka untuk mendaftar munaqosyah	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP : 196705311993032003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lusiana Kurniawati
NPM : 14120295

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
01	Selasa 19/05-2018		✓	Bab IV Cek ulang hasil penelitian Bab V Revisi kesimpulan.	
02	Senin 21/05-2018		✓	Bab IV Revisi / Telisi hasil Gelapan Siswa. Pembahasan perlu ada tambahan kenyataan di lapangan. Bab V Revisi kesimpulan.	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lusiana Kurniawati
NPM : 14120295

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
02	–		✓	Revisi Abstrak, kt pengantar & motto. Daftar Pustaka di kempiskan	
03	Kamis 29/05-2020		✓	ACC Bab I – V, Acc Skripsi lanjut ke pembimbing I	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1091/In.28/D.1/TL.01/03/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**LUSIANA KURNIAWATI**
NPM	:	14120295
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SD PERTIWI TELADAN METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD PERTWI TELADAN METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Maret 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1092/In.28/D.1/TL.00/03/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD PERTIWI TELADAN
METRO PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1091/In.28/D.1/TL.01/03/2018, tanggal 28 Maret 2018 atas nama saudara:

Nama	:	**LUSIANA KURNIAWATI**
NPM	:	14120295
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD PERTIWI TELADAN METRO PUSAT, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD PERTWI TELADAN METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Maret 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Dharma Wanita Persatuan

SEKOLAH DASAR PERTIWI TELADAN
KOTA METRO

Jl. Brigjend. Sutiyoso Telp. (0725) 42466

Nomor: 421.2/ 080 /D3.01/ 013 / 2018

Lamp : -

Hal : Izin Research

Kepada Yth

Kepala Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di

Metro

Assalamualaikum wr. wb

Menindak lanjuti surat dari Ibu Nomor : B-1091/In.28/D.1/TL.01/03/2018 Tentang Izin Research

Nama : LUSIANA KURNIAWATI

NPM : 14120295

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : 8 (Delapan)

Nama tersebut di atas telah diizinkan melakukan Research di SD Pertiwi Teladan Metro untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

Demikian keterangan kami, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wasalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 4 April 2018

KEPALA SD PERTIWI TELADAN METRO

JAMALUDDIN, S. Pd. I

NIP. 196204151983031015

Dharma Wanita Persatuan

SEKOLAH DASAR PERTIWI TELADAN
KOTA METRO
Jl. Brigjend. Sutiyoso Telp. (0725) 42466

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : JAMALUDDIN, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

NIP : 196204151983031015

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : LUSIANA KURNIAWATI

NPM : 14120295

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang benar-benar telah melaksanakan Research di SD Pertiwi Teladan Metro dengan judul penelitian: "PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD PERTIWI TELADAN METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Demikian keterangan kami, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 April 2018

KEPALA SD PERTIWI TELADAN METRO

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD. PERTIWI TELADAN METRO PUSAT

JAMALUDDIN, S. Pd. I
NIP. 196204151983031015

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp(0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id, e-mail:
iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	: LUSIANA KURNIAWATI
NPM	: 14120295
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	: PENGGUNAAN METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD PERTIWI TELADAN METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Mei 2018
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP.19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0321/In.28/S/OT.01/05/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Lusiana Kurniawati
NPM	: 14120295
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14120295.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Mei 2018
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

SILABUS

SILABUS PEMBELAJARAN IPS KTSP KELAS 3 SD

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI	GAGASAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	STRATEGI PEMBELAJARAN	EVALUASI	INDIKATOR PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.	1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.	**Tema:** Lingkungan Alam dan Buatan.	-Melakukan pengamatan terhadap video atau gambar siswa dapat membedakan lingkung alam dan lingkungan buatan di sekitar rumah dan sekolah. -Mengamati gambar untuk mengetahui manfaat	**Model:** *Discovery Learning.* **Metode:** 1.Diskusi klasikal. 2.Tanya jawab. **Pendekatan:** Realistik. **Teori Belajar:** Teori Belajar Humanistik. **Media:** Video atau gambar	**Prosedur:** Diakhir pembelajaran **Jenis Tes**: Tertulis. **Bentuk Tes:** Isian. **Alat tes:** Lembar Soal.	-Membedakan lingkungan alam dan lingkungan buatan. -Menyebutkan manfaat lingkungan alam dan lingkungan buatan bagi kehidupan.	2x35 menit untuk 1x pertemuan.	Buku IPS kelas III sekolah dasar dan media elektronik.

				lingkungan alam dan buatan bagi kehidupan.	lingkungan alam dan lingkungan buatan.				
		1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.	**Tema:** Lingkungan. 1. Pemeliharaan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah. 2. Akibat tidak memelihara kebersihan lingkungan di sekitar rumah.	-Mengamati video atau gambar untuk mengetahui cara memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah. -Menyebutkan akibat tidak memelihara kebersihan lingkungan di sekitar rumah. -Memeragakan cara	**Model*:*** *Inquiry.* **Metode:** 1.Diskusi Klasikal. 2.Tanya Jawab. **Pendekatan:** Kontruktivisme. **Teori Belajar:** Kognitif. Bruner dan Ausubel. **Media:** Video atau gambar, sapu dan pengepel	**Prosedur:** Dipertengahan dan diakhir pembelajaran **Jenis Tes**: Tertulis dan praktek. **Bentuk Tes:** Isian *Game Puzzle.* **Alat tes:** Lembar Soal.	-Menjelaskan cara pemeliharaan lingkungan alam di sekitar rumah. -Menjelaskan akibat tidak memelihara kebersihan lingkungan di sekitar rumah. -Mempraktekan cara membersihkan lingkungan rumah dengan baik.	2x35 menit untuk 1x pertemuan.	Buku IPS kelas III sekolah dasar dan media elektronik.

				membersihkan lingkungan di sekitar rumah.	lantai.				
		1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.	**Tema:** Lingkungan 1.Denah dan Peta Lingkungan Rumah dan Sekolah. 2.Arah Mata Angin	-Melakukan peragaan dengan diri siswa, untuk mengetahui arah mata angin. - Mengamati gambar untuk mengetahui contoh denah dan cara membuatnya.	**Model:** *Contextual Teaching and Learning.* **Pendekatan:** Realistik. **Metode:** Peragaan. **Teori Belajar:** Kognitif Ausubel. **Media:** Gambar dan Diri Siswa.	**Prosedur:** Diawal, ditengah dan diakhir pembelajaran **Jenis Tes:** Tes tulis **Bentuk Tes:** Isian dan Produk. **Alat Tes:** Lembar soal dan kertas gambar atau *HVS.*	1. Membedakan arah mata angindengan benar. 2. Membuat denah dengan baik.	2x35 menit untuk 1x pertemuan.	Buku IPS kelas III sekolah dasar dan media elektronik.
		1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah,	**Tema :** Lingkungan. 1. Bentuk-bentuk kerjasam	- Mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru untuk	**Model:** *Cooperative Learning.* **Metode:** Ceramah plus (tanya jawab	**Prosedur:** Ditengah dan diakhir pembelajaran **Jenis Tes:** Tes tulis dan	- Menyebutkan bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan rumah,sekolah, dan kelurahan	2x35 menit untuk 1x pertemuan.	Buku IPS kelas III sekolah dasar dan media elektronik.

		sekolah, dan kelurahan / desa.	a. 2. Gotong Royong sebagai ciri khas bangsa Indonesia. 3. Pengalaman dan manfaat kerjasama di lingkungan.	mengetahui bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan atau desa. -Melakukan kegiatan bermain peran untuk menyadari bahwa gotong royong sebagai ciri khas bangsa Indonesia. - Mendengarkan penjelasan guru untuk mengetahui	dan tugas), pembelajaran individual dan bermain peran. **Pendekatan:** Realistik. **Teori Belajar:** Teori belajar kognitif Ausubel dan Humanistik. **Media:** Naskah drama pendek dan gambar.	tes praktek. **Bentuk Tes:** Drama dan isian. **Alat Tes:** Lembar soal	atau desa. - Mengetahui gotong royong sebagai ciri khas bangsa Indonesia. - Menjelaskan pengalaman dan manfaat kerja sama di lingkungan.		

				pengalaman dan manfaat kerjasama di lingkungan.					
	2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	2.1 Mengenal jenis-jenis pekerjaan.	**Tema:** Kegiatan Jenis-jenis pekerjaan	- Mengamati video dan gambar untuk mengetahui dan membedakan jenis-jenis pekerjaan.	**Model:** Belajar Tuntas. **Metode:** Ceramah plus (tanya jawab dan tugas), pembelajaran individual. **Pendekatan:** Kontekstual. **Teori Belajar:** Teori Behavioristik **Media:** Video atau gambar dan *Puzzle.*	**Prosedur:** Diakhir pembelajaran **Jenis Tes:** Tes Tulis **Bentuk Tes:** Isian *Puzzel* Acak Kata. **Alat Tes:** Lembar Soal	Membedakan jenis-jenis pekerjaan**.**	1x35 menit untuk 1x pertemuan	Buku IPS kelas III sekolah dasar dan media elektronik.
		2.2	**Tema:**	Melalui	**Model:**	**Prodesur:**	-Mengetahui	2x35 menit	Buku IPS

		Memahami pentingnya semangat kerja	Kegiatan 1. Pentingnya semangat bekerja.	penjelasan guru siswa dapat mengetahui alasan orang harus bekerja. Melalui penjelasan guru siswa dapat mengetahui pentingnya memiliki semangat dalam bekerja.	Pengembangan Intelektual. **Metode:** Diskusi klasikal dan penugasan. **Pendekatan:** Realistik. **Teori Belajar:** Teori Belajar Kognitif dan Humanistik. **Media:** Lembar Soal dan Buku sumber.	Diakhir pembelajaran **Jenis Tes:** Tes Tulis **Bentuk Tes:** Isian **Alat Tes:** Lembar Soal	alasan orang tua harus bekerja. -Menjelaskan pentingnya memiliki semangat dalam bekerja.	untuk 1x pertemuan.	kelas III sekolah dasar dan media elektronik.
		2.3 Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah	**Tema:** Kegiatan 1. Kegiatan jual beli dilingkung	-Mengamati video atau gambar untuk mengetahui kegiatan jual beli di	**Model:** *Inquiry* **Metode:** Diskusi klasikal, pembelajaran	**Prodesur:** Ditengah dandiakhir pembelajaran **Jenis Tes:** Tes tulis dan	-Mengetahui kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.	2x35 menit untuk 1x pertemuan	Buku IPS kelas III sekolah dasar dan media elektronik.

			an rumah dan sekolah.	lingkungan rumah dan sekolah. -Melakukan kegiatan observasi di lingkungan sekolah untuk mengetahui apa saja yang di jual belikan di kantin sekolah. -Melakukan ber main peran untuk mengaplikasikan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.	individual, pembelajaran kelompok dan sosio drama. **Pendekatan:** Kontekstual. **Teori:** Teori belajar kognitif. Teori Behavioristik Teori Sosial. **Media:** Media konkret berupa barang-barang yang bisa di jual belikan.	Tes Praktik. **Bentuk Tes:** Isian. **Alat Tes:** Lembar soal.	-Mengetahui apa saja yang di jual belikan di kantin sekolah. -Mengaplikasikan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.		
		2.4	**Tema:**	-	**Model:**	**Prodesur:**	-Mengetahui	2x35menit	Buku IPS

		Mengenal sejarah uang.	Kegiatan. 1. Sejarah uang. 2. Jenis uang yang beredar di masyarakat. 3. Ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat.	Mendengarkan cerita dengan menggunakan wayang untuk mengenal sejarah adanya uang. - Mengamati uang untuk mengetahui jenis uang yang beredar di masyarakat dengan benar. Mengamati uang untuk mengetahui ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat.	Belajar tuntas. **Metode:** Bercerita, ceramah plus tanya jawab dan penugasan. **Pendekatan:** Kontekstual. **Teori Belajar:** Teori Kognitif Bruner **Media:** Media konkret berupa wayang-wayangan, uang logam dan kertas.	Diakhir pembelajaran **Jenis Tes:** Tes tulis. **Bentuk Tes:** Isian. **Alat Tes:** Lembar soal	sejarah adanya uang. - Mengetahui jenis peredaran uang di lingkungan masyarakat. - Mengetahui ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat.	untuk 1x pertemuan	kelas III sekolah dasar dan media elektronik.
		2.5	**Tema:**	- Mengetahui	**Model:**	**Prosedur:**	- Mengetahui	2x35menit	Buku IPS

		Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan	Kegiatan - Penggunaan uang sesuai kebutuhan - Kegunaan uang. - Cara mengelola uang dengan baik.	macam-macam kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari. - Mengamati uang Indonesia dan Mata uang negara Malaysia, untuk mengetahui bahwa ada perbedaan antara nilai tukar mata uang negara Indonesia dengan mata uang negara Malaysia. - Mengetahui cara mengelola uang dengan baik.	CTL (*Contecstual Teaching Learning*). **Metode:** Diskusi klasikal dan penugasan. **Pendekatan:** Kontekstual. **Teori:** Teori belajar kognitif. Bruner dan Teori belajar Humanistik. **Media:** Media kongkret berupa uang negara Indonesia dan uang negara Malaysia	Ditengah pembelajaran dan diakhir pembelajaran **Jenis tes:** Tes tulis. **Bentuk tes:** Uraian. **Alat tes:** Lembar Evaluasi.	macam-macam kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari. - Mengetahui perbedaan nilai tukar negara Indonesia dengan mata uang negara Malaysia. - Menjelaskan cara mengelola uang dengan baik. - Menjelaskan manfaat pengelolaan uang dengan baik.	untuk 1x pertemuan	kelas III sekolah dasar dan media elektronik.

				- Mengetahui manfaat mengelola uang dengan baik.	serta celengan dan buku tabungan.				

Kisi - Kisi Soal Siklus I

SOAL SIKLUS I

(*Pre Test dan Post Test*)

Nama Sekolah : SD Pertiwi Teladan Metro
Kelas/Semester : III/2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan benar !!

1. Sebelum ada uang, untuk memperoleh barang yang diinginkan orang melakukan…
2. Apa yang dimaksud dengan uang kartal…
3. Salah satu ciri uang logam adalah…
4. Uang koin pertama kali dibuat oleh bangsa…
5. Apa perbedaan kartu debit dan kartu kredit…

Kunci Jawaban Test :

1. Barter
2. Uang kartal adalah uang yang dapat digunakan secara langsung
3. Berbentuk bundar
4. Lydia di Turki
5. Jumlah nominal dalam kartu debit sesuai dengan jumlah uang di tabungan kita. Sedangkan jumlah nominal dalam kartu kredit tidak sesuai dengan jumlah uang di tabungan kita.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SD Pertiwi Teladan Metro
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III (Tiga) / II (Dua)
Siklus/Pertemuan : I/I
Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Dasar

2.4 Mengenal Sejarah Uang

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

2.4.1 Mengetahui sejarah adanya uang
2.4.2 Menyebutkan jenis peredaran uang di lingkungan masyarakat
2.4.3 Mengklasifikasikan ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

2.4.1.1 Siswa dapat mengetahui sejarah adanya uang
2.4.1.2 Siswa dapat menyebutkan jenis peredaran uang di lingkungan masyarakat
2.4.1.3 Siswa dapat mengklasifikasikan ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Sejarah Uang

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

- Cooperative Learning: *Numbered Heads Together*

F. Media dan Alat Pemblejaran

- Karton
- Gambar
- Kertas HVS

G. Sumber Belajar

Buku Paket Erlangga Straight Point Series (ESPS) untuk kelas 3 SD/MI Ilmu Pengetahuan Sosial hal. 94

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

   Dalam kegiatan ini:

   - Guru mengucapkan salam
   - Guru memeriksa kehadiran peserta didik
   - Guru mengkondisikan siswa untuk belajar
   - Guru memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan

2. Kegiatan Inti

   Dalam kegiatan ini:

   - Guru menjelaskan tentang sejarah uang
   - Guru memberi kesempatan kepada siswa yang belum memahami tentang materi yang diajarkan untuk bertanya
   - Guru menjelaskan permainan *Numbered Heads Together*
   - Guru membagikan karton berwarna bernomer 1-5 kepada masing-masing siswa
   - Guru meminta siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing
   - Guru membagikan kertas berisi pertanyaan pada tiap kelompok, yang harus mereka kerjakan

- Siswa berdiskusi menuangkan ide-ide dan memastikan jawaban yang paling tepat serta masing-masing anggota harus mengetahui dan memahami jawabannya
- Guru meminta tanggapan dari kelompok lain
- Begitu seterusnya hingga semua soal terjawab
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan jika terdapat kesalahpahaman atau ketidak mengertian peserta didik

3. Kegiatan Penutup

   Dalam kegiatan ini:

   - Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah diajarkan
   - Guru memberikan tugas kepada siswa
   - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya
   - Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa dan di tutup dengan baca doa serta salam

I. Penilaian

a. Penilaian Kelompok

   Soal Evaluasi

   1. Jelaskan pengertian barter…
   2. Sebutkan benda apa saja yang pernah dijadikan uang barang…
   3. Mesin yang dapat mengeluarkan uang disebut mesin…
   4. Jelaskan pengertian uang giral…
   5. Uang yang digunakan sehari-hari berupa… dan…

   Kunci Jawaban

   1. Barter adalah kegiatan tukar menukar barang
   2. Jagung, daun teh, beras, pisau, kendi
   3. Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
   4. Uang giral adalah uang yang tidak dapat dibelanjakan secara langsung
   5. Uang kertas dan uang logam

- *Performance*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Partisispasi	• Aktif berpartisipasi • Kadang-kadang aktif • Tidak aktif	4 2 1
2.	Kerjasama	• Aktif • Kadang-kadang aktif • Tidak aktif	4 2 1

- Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	*Performance*		Jumlah skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi		
1.					
2.					
3.					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

b. Penilaian Individu

No.	Nama	Nilai (individu)
1.		
2.		
3.		

CATATAN:

Nilai (individu)= Nilai x 10

c. Penilaian Akhir

No.	Nama	Nilai (Akhir)
1.		
2.		
3.		

CATATAN:

Nilai (Akhir) = Nilai kelompok + Nilai Individu

2

- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Metro, 7 April 2018

Wali Kelas III

Ida Nurival

NIP : 196203061983032004

Peneliti

Lusiana Kurniawati

NPM. 14120295

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Pertwi Teladan Metro Pusat

Jamaluddin,S.Pd.I

NIP. 196204151983031015

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SD Pertiwi Teladan Metro
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III (Tiga) / II (Dua)
Siklus/Pertemuan : I/II
Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Dasar

2.5 Mengenal Sejarah Uang

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

2.5.1 Mengetahui sejarah adanya uang
2.5.2 Menyebutkan jenis peredaran uang di lingkungan masyarakat
2.5.3 Mengklasifikasikan ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

2.4.1.4 Siswa dapat mengetahui sejarah adanya uang
2.4.1.5 Siswa dapat menyebutkan jenis peredaran uang di lingkungan masyarakat
2.4.1.6 Siswa dapat mengklasifikasikan ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Sejarah Uang

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah

- Tanya Jawab
- Cooperative Learning: *Numbered Heads Together*

F. Media dan Alat Pemblejaran

- Karton
- Kertas HVS
- Gambar

G. Sumber Belajar

Buku Paket Erlangga Straight Point Series (ESPS) untuk kelas 3 SD/MI Ilmu Pengetahuan Sosial hal. 94

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

   Dalam kegiatan ini:

   - Guru mengucapkan salam
   - Guru memeriksa kehadiran peserta didik
   - Guru mengkondisikan siswa untuk belajar
   - Guru memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan

2. Kegiatan Inti

   Dalam kegiatan ini:

   - Guru menjelaskan tentang jenis-jenis uang
   - Guru memberi kesempatan kepada siswa yang belum memahami tentang materi yang diajarkan untuk bertanya
   - Guru menjelaskan permainan *Numbered Heads Together*
   - Guru membagikan karton berwarna bernomer 1-5 kepada masing-masing siswa
   - Guru meminta siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing
   - Guru membagikan kertas berisi pertanyaan pada tiap kelompok, yang harus mereka kerjakan

- Siswa berdiskusi menuangkan ide-ide dan memastikan jawaban yang paling tepat serta masing-masing anggota harus mengetahui dan memahami jawabannya
- Guru meminta tanggapan dari kelompok lain
- Begitu seterusnya hingga semua soal terjawab
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan jika terdapat kesalahpahaman atau ketidak mengertian peserta didik

3. Kegiatan Penutup

   Dalam kegiatan ini:

   - Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah diajarkan
   - Guru memberikan tugas kepada siswa
   - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya
   - Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa dan di tutup dengan baca doa serta salam

I. Penilaian

1. Penilaian Kelompok

   Soal Evaluasi

   1. Jelaskan pengertian barter…
   2. Sebutkan benda apa saja yang pernah dijadikan uang barang…
   3. Mesin yang dapat mengeluarkan uang disebut mesin…
   4. Jelaskan pengertian uang giral…
   5. Uang yang digunakan sehari-hari berupa… dan…

   Kunci Jawaban

   2. Barter adalah kegiatan tukar menukar barang
   3. Jagung, daun teh, beras, pisau, kendi
   4. Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
   5. Uang giral adalah uang yang tidak dapat dibelanjakan secara langsung
   6. Uang kertas dan uang logam

- *Performance*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Partisispasi	• Aktif berpartisipasi • Kadang-kadang aktif • Tidak aktif	4 2 1
2.	Kerjasama	• Aktif • Kadang-kadang aktif • Tidak aktif	4 2 1

- Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	*Performance*		Jumlah skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi		
1.					
2.					
3.					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

b. Penilaian Individu

No.	Nama	Nilai (individu)
1.		
2.		
3.		

CATATAN:

Nilai (individu)= Nilai x 10

c. Penilaian Akhir

No.	Nama	Nilai (Akhir)
1.		
2.		
3.		

CATATAN:

Nilai (Akhir) = $\frac{\text{Nilai kelompok + Nilai Individu}}{2}$

- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Metro, 10 April 2018

Wali Kelas III

Ida Nuriyal

NIP : 196203061983032004

Peneliti

Lusiana Kurniawati

NPM. 14120295

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Pertwi Teladan Metro Pusat

Jamaluddin,S.Pd.I

NIP. 196204151983031015

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Pertiwi Teladan Metro Pusat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : III (Tiga)

Materi : Sejarah Uang

Siklus/Pertemuan : I (Satu) / I (Satu)

Hari/tanggal : Sabtu/7 April 2018

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
I.	**Pra Pembelajaran**					
1	Mengucapkan salam			√		3
2	Mengkondisikan siswa untuk belajar		√			2
3	Memberikan stimulus kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan		√			2
II.	**Kegiatan Pembelajaran**					
4	Menjelaskan tentang sejarah uang, jenis uang, dan ciri-ciri uang		√			2
5	Menjelaskan permainan *Numbered Heads Together* (NHT)		√			2
6	Guru membagikan karton bernomer 1- 5 kepada masing-masing siswa		√			2
7	Meminta siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing			√		3
8	Membagikan Lembar Kerja Siswa pada tiap kelompok, yang harus mereka kerjakan			√		3
9	Memberikan umpan balik dan penguatan jika terdapat kesalahpahaman atau ketidak mengertian peserta didik		√			2
III	**Penutup**					
10	Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan		√			2
11	Memberikan tugas kepada siswa		√			2
12	Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa dan di tutup dengan baca doa serta salam		√			2
Jumlah						27
Persentase						56 %

***)Observer memberi penilaian dengan memberi ceklis (√) angka yang sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan oleh guru.**

Keterangan kriteria penilaian

- Skor

  Skor 1 = Kurang

  Skor 2 = Cukup

  Skor 3 = Baik

  Skor 4 = Sangat baik

- P % (Persentase Ketuntasan Aspek yang Dinilai)

  $P = \frac{F}{N} x100\%$

  Keterangan :

  P = Persentase

  F = Jumlah

  N = Jumlah Aspek yang Dinilai

Metro, 7 April 2018

Observer

Ida Nurival

NIP : 196203061983032004

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Pertiwi Teladan Metro Pusat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : III (Tiga)

Materi : Sejarah Uang

Siklus/Pertemuan : I (Satu) / II (Dua)

Hari/tanggal : Selasa/10 April 2018

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
I.	**Pra Pembelajaran**					
1	Mengucapkan salam				√	4
2	Mengkondisikan siswa untuk belajar			√		3
3	Memberikan stimulus kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan			√		3
II.	**Kegiatan Pembelajaran**					
4	Menjelaskan tentang sejarah uang, jenis uang, dan ciri-ciri uang		√			2
5	Menjelaskan permainan *Numbered Heads Together* (NHT)		√			2
6	Guru membagikan karton bernomer 1- 5 kepada masing-masing siswa		√			2
7	Meminta siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing			√		3
8	Membagikan Lembar Kerja Siswa pada tiap kelompok, yang harus mereka kerjakan			√		3
9	Memberikan umpan balik dan penguatan jika terdapat kesalahpahaman atau ketidak mengertian peserta didik		√			2
III	**Penutup**					
10	Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan		√			2
11	Memberikan tugas kepada siswa		√			2
12	Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa dan di tutup dengan baca doa serta salam		√			2
Jumlah						30
Persentase						62 %

***)Observer memberi penilaian dengan memberi ceklis (√) angka yang sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan oleh guru.**

Keterangan kriteria penilaian

- Skor

  Skor 1 = Kurang

  Skor 2 = Cukup

  Skor 3 = Baik

  Skor 4 = Sangat baik

- P % (Persentase Ketuntasan Aspek yang Dinilai)

  $P = \frac{F}{N} x100\%$

  Keterangan :

  P = Persentase

  F = Jumlah

  N = Jumlah Aspek yang Dinilai

Metro, 10 April 2018

Observer

Ida Nuriyal

NIP : 196203061983032004

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SD Pertiwi Teladan Metro Pusat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : III (Tiga)

Siklus/Pertemuan : I / I

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1.	Areta Kanza Rafaela		√	√		2	Cukup
2.	Aryo Putra Mahardika Asmara		√			1	Kurang
3.	Aulia Azzahra Rahmadani	√		√		2	Cukup
4.	Bahtiar Rafif Zain			√	√	2	Cukup
5.	Cantika Aulia Rahmadani	√		√		2	Cukup
6.	Dastin Firzy Nufail	√	√	√		3	Baik
7.	Kamel Abadi	√	√	√		3	Baik
8.	Kenzie Naraydin	√	√	√		3	Baik
9.	Mikaila Syagusti	√	√	√		3	Baik
10.	Muhammad Rafi	√				1	Kurang
11.	Muhamad Akbar Rifa'i		√	√		2	Cukup
12.	Muhammad Rammadhan Amri		√		√	2	Cukup
13.	Putri Adelia Ramadhani			√		1	Kurang
14.	Sakhi Al-Najla			√	√	2	Cukup
15.	Stevano Irawan	√		√		2	Cukup
16.	Syaihira Namilyla	√			√	2	Cukup
17.	Talitha Depri Zada	√				1	Kurang
18.	Talitha Faras D. S		√			1	Kurang
19.	Talitha Shazia Hanin		√	√	√	3	Baik
20.	Zaria Risty Rafina	√		√		2	Cukup
JUMLAH		11	10	14	5		
PERSENTASE		55%	50 %	70 %	25 %		

Keterangan :

- Indikator Penilaian :
  1. Antusias siswa saat pembagian kelompok *Numbered Heads Together* (NHT) oleh guru.
  2. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
  3. Interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas.

4. Kemampuan menyampaikan hasil mengerjakan tugas melalui *Numbered Heads Together* (NHT) yang telah dilakukan.

- Skor

  Skor 1 = Kurang Skor 3 = Baik

  Skor 2 = Cukup Skor 4 = Sangat baik

- P % (Persentase ketuntasan siswa)

  $P = \frac{F}{N} x 100\%$

  Keterangan :

  P = Persentase

  F = Jumlah

  N = Jumlah siswa

Metro, 7 April 2018

Peneliti

Lusiana Kurniawati

NPM. 14120295

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SD Pertiwi Teladan Metro Pusat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : III (Tiga)

Siklus/Pertemuan : I / II

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1.	Areta Kanza Rafaela		√	√	√	3	Baik
2.	Aryo Putra Mahardika Asmara	√	√		√	3	Baik
3.	Aulia Azzahra Rahmadani	√		√	√	3	Baik
4.	Bahtiar Rafif Zain		√	√		2	Cukup
5.	Cantika Aulia Rahmadani	√		√		2	Cukup
6.	Dastin Firzy Nufail	√	√	√		3	Baik
7.	Kamel Abadi	√	√		√	3	Baik
8.	Kenzie Naraydin	√		√	√	3	Baik
9.	Mikaila Syagusti		√	√	√	3	Baik
10.	Muhammad Rafi	√		√		2	Cukup
11.	Muhamad Akbar Rifa'i		√	√		2	Cukup
12.	Muhammad Rammadhan Amri	√	√			2	Cukup
13.	Putri Adelia Ramadhani	√		√		2	Cukup
14.	Sakhi Al-Najla		√	√		2	Cukup
15.	Stevano Irawan	√		√		2	Cukup
16.	Syaihira Namilyla	√		√		2	Cukup
17.	Talitha Depri Zada		√	√		2	Cukup
18.	Talitha Faras D. S	√	√	√		3	Baik
19.	Talitha Shazia Hanin		√	√	√	3	Baik
20.	Zaria Risty Rafina	√			√	2	Cukup
JUMLAH		13	12	16	8		
PERSENTASE		65 %	60 %	80 %	40 %		

Keterangan :

- Indikator Penilaian :
  1. Antusias siswa saat pembagian kelompok *Numbered Heads Together* (NHT) oleh guru.
  2. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
  3. Interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas.

4. Kemampuan menyampaikan hasil mengerjakan tugas melalui *Numbered Heads Together* (NHT) yang telah dilakukan.

- Skor

  Skor 1 = Kurang

  Skor 2 = Cukup

  Skor 3 = Baik

  Skor 4 = Sangat baik

- P % (Persentase ketuntasan siswa)

  $P = \frac{F}{N} x 100\%$

  Keterangan :

  P = Persentase

  F = Jumlah

  N = Jumlah siswa

Metro, 10 April 2018

Peneliti

Lusiana Kurniawati

NPM. 14120295

DATA HASIL BELAJAR SISWA

MATA PELAJARAN IPS

SIKLUS I

No.	Nama	Siklus I					
		Pre test	**Keterangan**		***Post test***	**Keterangan**	
			T	**TT**		**T**	**TT**
1.	Areta Kanza Rafaela	75	√		100	√	
2.	Aryo Putra M A	27,5		√	60		√
3.	Aulia Azzahra R	42,5		√	87,5	√	
4.	Bahtiar Rafif Zain	42,5		√	75	√	
5.	Cantika Aulia R	27,5		√	35		√
6.	Dastin Firzy Nufail	75	√		87,5	√	
7.	Kamel Abadi	47,5		√	35		√
8.	Kenzie Naraydin	35		√	87,5	√	
9.	Mikaila Syagusti	42,5		√	87,5	√	
10.	Muhammad Rafi	0		√	62,5		√
11.	Muhamad Akbar Rifa'i	35		√	62,5		√
12.	Muhammad Rammadhan A	22,5		√	100	√	
13.	Putri Adelia Ramadhani	35		√	87,5	√	
14.	Sakhi Al-Najla	42,5		√	62,5		√
15.	Stevano Irawan	15		√	32,5		√
16.	Syaihira Namilyla	35		√	62,5		√
17.	Talitha Depri Zada	20		√	35		√
18.	Talitha Faras D. S	15		√	30		√
19.	Talitha Shazia Hanin	42,5		√	100	√	
20.	Zaria Risty Rafina	0		√	40		√
Jumlah		650	2	18	1330	9	11
Rata-Rata		32			66		
Nilai Maksimal		75			100		
Nilai Minimal		0			30		
Presentase Tuntas			10%	90%		45%	55%

TABEL KERJA HASIL BELAJAR (*PRETEST)*

SISWA KELAS III MATA PELAJARAN IPS

SIKLUS I

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Areta Kanza Rafaela	20	15	15	25	0	75
2.	Aryo Putra Mahardika Asmara	20	7,5	0	0	0	27,5
3.	Aulia Azzahra Rahmadani	20	7,5	15	0	0	42,5
4.	Bahtiar Rafif Zain	20	7,5	15	0	0	42,5
5.	Cantika Aulia Rahmadani	20	7,5	0	0	0	27,5
6.	Dastin Firzy Nufail	20	15	15	25	0	75
7.	Kamel Abadi	20	0	15	0	12,5	47,5
8.	Kenzie Naraydin	20	0	15	0	0	35
9.	Mikaila Syagusti	20	7,5	15	0	0	42,5
10.	Muhammad Rafi	0	0	0	0	0	0
11.	Muhamad Akbar Rifa'i	20	0	15	0	0	35
12.	Muhammad Rammadhan Amri	20	7,5	15	0	0	22,5
13.	Putri Adelia Ramadhani	20	0	15	0	0	35
14.	Sakhi Al-Najla	20	7,5	15	0	0	42,5
15.	Stevano Irawan	0	0	15	0	0	15
16.	Syaihira Namilyla	20	0	15	0	0	35
17.	Talitha Depri Zada	20	0	0	0	0	20
18.	Talitha Faras D. S	0	0	15	0	0	15
19.	Talitha Shazia Hanin	20	7,5	15	0	0	42,5
20.	Zaria Risty Rafina	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

NO.	SOAL TES	SKOR
1.	Sebelum ada uang, untuk memperoleh barang yang diinginkan orang melakukan…	20
2.	Apa yang dimaksud dengan uang kartal…	15
3.	Salah satu ciri uang logam adalah…	15
4.	Uang koin pertama kali dibuat oleh bangsa…	25
5.	Apa perbedaan kartu debit dan kartu kredit…	25

TABEL KERJA HASIL BELAJAR (*POST TEST*)

SISWA KELAS III MATA PELAJARAN IPS

SIKLUS I

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Areta Kanza Rafaela	20	15	15	25	25	100
2.	Aryo Putra Mahardika Asmara	20	15	0	25	0	60
3.	Aulia Azzahra Rahmadani	20	15	15	25	12,5	87,5
4.	Bahtiar Rafif Zain	20	15	15	25	0	75
5.	Cantika Aulia Rahmadani	20	15	0	0	0	35
6.	Dastin Firzy Nufail	20	15	15	12,5	25	87,5
7.	Kamel Abadi	20	0	15	0	0	35
8.	Kenzie Naraydin	20	15	15	25	12,5	87,5
9.	Mikaila Syagusti	20	15	15	12,5	25	87,5
10.	Muhammad Rafi	20	15	15	12,5	0	62,5
11.	Muhamad Akbar Rifa'i	20	15	15	12,5	0	62,5
12.	Muhammad Rammadhan Amri	20	15	15	25	25	100
13.	Putri Adelia Ramadhani	20	15	15	12,5	25	87,5
14.	Sakhi Al-Najla	20	15	15	12,5	0	62,5
15.	Stevano Irawan	20	0	0	12,5	0	32,5
16.	Syaihira Namilyla	20	15	15	12,5	0	62,5
17.	Talitha Depri Zada	20	15	0	0	0	35
18.	Talitha Faras D. S	0	15	15	0	0	30
19.	Talitha Shazia Hanin	20	15	15	25	25	100
20.	Zaria Risty Rafina	0	15	0	25	0	40

Keterangan:

NO.	SOAL TES	SKOR
1.	Sebelum ada uang, untuk memperoleh barang yang diinginkan orang melakukan…	20
2.	Apa yang dimaksud dengan uang kartal…	15
3.	Salah satu ciri uang logam adalah…	15
4.	Uang koin pertama kali dibuat oleh bangsa…	25
5.	Apa perbedaan kartu debit dan kartu kredit…	25

Kisi-kisi soal siklus II

SOAL SIKLUS II

(*Pre Test* dan *Post Test*)

Nama Sekolah : SD Pertiwi Teladan Metro

Kelas/Semester : III/2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Jumlah Soal : 5

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan benar !!

1. Jelaskan manfaat menabung …
2. Mata uang yang berlaku di Arab Saudi adalah…
3. Tempat menabung dalam jumlah banyak adalah…

4. Bagian yang diberi tanda X adalah…
5. Tempat mengambil uang secara otomatis di Bank adalah…

Kunci Jawaban Test :

1. - Melatih hidup hemat
   - Menyiapkan kebutuhan di masa depan
   - Membuat kita memenuhi kebutuhan berdasarkan keperluan
   - Membeli barang yang kita inginkan
2. Real
3. Bank
4. Nilai nominal
5. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SD Pertiwi Teladan Metro
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III (Tiga) / II (Dua)
Siklus/Pertemuan : II/I
Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Dasar

2.6 Mengenal Sejarah Uang

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

2.6.1 Mengetahui sejarah adanya uang
2.6.2 Menyebutkan jenis peredaran uang di lingkungan masyarakat
2.6.3 Mengklasifikasikan ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengetahui sejarah adanya uang
2. Siswa dapat menyebutkan jenis peredaran uang di lingkungan masyarakat
3. Siswa dapat mengklasifikasikan ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Sejarah Uang

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

- Cooperative Learning: *Numbered Heads Together*

F. Media dan Alat Pemblejaran

- Karton
- Gambar
- Kertas HVS

G. Sumber Belajar

Buku Paket Erlangga Straight Point Series (ESPS) untuk kelas 3 SD/MI Ilmu Pengetahuan Sosial hal. 94

H. Langkah-langkah Pembelajaran

6. Kegiatan Awal

   Dalam kegiatan ini:

   - Guru mengucapkan salam
   - Guru memeriksa kehadiran peserta didik
   - Guru mengkondisikan siswa untuk belajar
   - Guru memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan

7. Kegiatan Inti

   Dalam kegiatan ini:

   - Guru menjelaskan tentang mata uang
   - Guru memberi kesempatan kepada siswa yang belum memahami tentang materi yang diajarkan untuk bertanya
   - Guru menjelaskan permainan *Numbered Heads Together*
   - Guru membagikan karton berwarna bernomer 1-5 kepada masing-masing siswa
   - Guru meminta siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing
   - Guru membagikan kertas berisi pertanyaan pada tiap kelompok, yang harus mereka kerjakan

- Siswa berdiskusi menuangkan ide-ide dan memastikan jawaban yang paling tepat serta masing-masing anggota harus mengetahui dan memahami jawabannya
- Guru meminta tanggapan dari kelompok lain
- Begitu seterusnya hingga semua soal terjawab
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan jika terdapat kesalahpahaman atau ketidak mengertian peserta didik

8. Kegiatan Penutup

   Dalam kegiatan ini:

   - Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah diajarkan
   - Guru memberikan tugas kepada siswa
   - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya
   - Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa dan di tutup dengan baca doa serta salam

I. Penilaian

a. Penilaian Kelompok

Soal Evaluasi

1. Sebelum berbelanja sebaiknya kita membuat…
2. Contoh sikap hemat dalam kehidupan adalah…
3. Mata uang Filipina adalah…
4. Jelaskan perbedaan kebutuhan dan keinginan…
5. Membelanjakan uang seperlunya merupakan sifat yang …

Kunci Jawaban

1. Daftar kebutuhan
2. Indah membawa bekal makanan dari rumah
3. Peso
4. Kebutuhan adalah benda-benda yang kita butuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan keinginan adalah benda-benda yang kita inginkan
5. Hemat

- *Performance*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Partisispasi	• Aktif berpartisipasi • Kadang-kadang aktif • Tidak aktif	4 2 1
2.	Kerjasama	• Aktif • Kadang-kadang aktif • Tidak aktif	4 2 1

- Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	*Performance*		Jumlah skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi		
1.					
2.					
3.					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

b. Penilaian Individu

No.	Nama	Nilai (individu)
1.		
2.		
3.		

CATATAN:

Nilai (individu)= Nilai x 10

c. Penilaian Akhir

No.	Nama	Nilai (Akhir)
1.		
2.		
3.		

CATATAN:

Nilai (Akhir) = Nilai kelompok + Nilai Individu

2

- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Metro, 17 April 2018

Wali Kelas III

Ida Nuriyal

NIP : 196203061983032004

Peneliti

Lusiana Kurniawati

NPM. 14120295

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Pertwi Teladan Metro Pusat

Jamaluddin,S.Pd.I

NIP. 196204151983031015

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah : SD Pertiwi Teladan Metro
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : III (Tiga) / II (Dua)
Siklus/Pertemuan : II/II
Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Dasar

2.6 Mengenal Sejarah Uang

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

2.6.1 Mengetahui sejarah adanya uang
2.6.2 Menyebutkan jenis peredaran uang di lingkungan masyarakat
2.6.3 Mengklasifikasikan ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

2.6.1.1 Siswa dapat mengetahui sejarah adanya uang
2.6.1.2 Siswa dapat menyebutkan jenis peredaran uang di lingkungan masyarakat
2.6.1.3 Siswa dapat mengklasifikasikan ciri-ciri uang yang beredar di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Sejarah Uang

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

- Cooperative Learning: *Numbered Heads Together*

F. Media dan Alat Pemblejaran

- Karton
- Gambar
- Kertas HVS

G. Sumber Belajar

Buku Paket Erlangga Straight Point Series (ESPS) untuk kelas 3 SD/MI Ilmu Pengetahuan Sosial hal. 94

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

   Dalam kegiatan ini:

   - Guru mengucapkan salam
   - Guru memeriksa kehadiran peserta didik
   - Guru mengkondisikan siswa untuk belajar
   - Guru memberikan stimulus kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan

2. Kegiatan Inti

   Dalam kegiatan ini:

   - Guru menjelaskan tentang pentingnya mengelola uang
   - Guru memberi kesempatan kepada siswa yang belum memahami tentang materi yang diajarkan untuk bertanya
   - Guru menjelaskan permainan *Numbered Heads Together*
   - Guru membagikan karton berwarna bernomer 1-5 kepada masing-masing siswa
   - Guru meminta siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing
   - Guru membagikan kertas berisi pertanyaan pada tiap kelompok, yang harus mereka kerjakan
   - Siswa berdiskusi menuangkan ide-ide dan memastikan jawaban yang paling tepat serta masing-masing anggota harus mengetahui dan memahami jawabannya
   - Guru meminta tanggapan dari kelompok lain
   - Begitu seterusnya hingga semua soal terjawab

- Guru memberikan umpan balik dan penguatan jika terdapat kesalahpahaman atau ketidak mengertian peserta didik

3. Kegiatan Penutup

   Dalam kegiatan ini:

   - Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah diajarkan
   - Guru memberikan tugas kepada siswa
   - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya
   - Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa dan di tutup dengan baca doa serta salam

I. Penilaian

a. Penilaian Kelompok

Soal Evaluasi

1. Sebelum berbelanja sebaiknya kita membuat…
2. Contoh sikap hemat dalam kehidupan adalah…
3. Mata uang Filipina adalah…
4. Jelaskan perbedaan kebutuhan dan keinginan…
5. Membelanjakan uang seperlunya merupakan sifat yang …

Kunci Jawaban

1. Daftar kebutuhan
2. Indah membawa bekal makanan dari rumah
3. Peso
4. Kebutuhan adalah benda-benda yang kita butuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan keinginan adalah benda-benda yang kita inginkan
5. Hemat

➢ *Performance*

No.	Aspek	Kriteria	Skor

1.	Partisispasi	• Aktif berpartisipasi • Kadang-kadang aktif • Tidak aktif	4 2 1
2.	Kerjasama	• Aktif • Kadang-kadang aktif • Tidak aktif	4 2 1

➢ Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	*Performance*		Jumlah skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi		
1.					
2.					
3.					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

b. Penilaian Individu

No.	Nama	Nilai (individu)
1.		
2.		
3.		

CATATAN:

Nilai (individu)= Nilai x 10

c. Penilaian Akhir

No.	Nama	Nilai (Akhir)
1.		
2.		
3.		

CATATAN:

Nilai (Akhir) = $\frac{\text{Nilai kelompok + Nilai Individu}}{2}$

- *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Metro, 21 April 2018

Wali Kelas III

Ida Nurival

NIP : 196203061983032004

Peneliti

Lusiana Kurniawati

NPM. 14120295

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Pertwi Teladan Metro Pusat

Jamaluddin,S.Pd.I

NIP. 196204151983031015

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Pertiwi Teladan Metro Pusat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : III (Tiga)

Materi : Sejarah Uang

Siklus/Pertemuan : II (Dua) / I (Satu)

Hari/tanggal : Selasa/17 April 2018

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
I.	**Pra Pembelajaran**					
1	Mengucapkan salam				√	4
2	Mengkondisikan siswa untuk belajar			√		3
3	Memberikan stimulus kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan			√		3
II.	**Kegiatan Pembelajaran**					
4	Menjelaskan tentang sejarah uang, jenis uang, dan ciri-ciri uang			√		3
5	Menjelaskan permainan *Numbered Heads Together* (NHT)			√		3
6	Guru membagikan karton bernomer 1- 5 kepada masing-masing siswa			√		3
7	Meminta siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing			√		3
8	Membagikan Lembar Kerja Siswa pada tiap kelompok, yang harus mereka kerjakan			√		3
9	Memberikan umpan balik dan penguatan jika terdapat kesalahpahaman atau ketidak mengertian peserta didik		√			2
III	**Penutup**					
10	Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan			√		3
11	Memberikan tugas kepada siswa		√			2
12	Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa dan di tutup dengan baca doa serta salam			√		3
Jumlah						35
Persentase						73%

***)Observer memberi penilaian dengan memberi ceklis (√) angka yang sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan oleh guru.**

Keterangan kriteria penilaian

- Skor

  Skor 1 = Kurang

  Skor 2 = Cukup

  Skor 3 = Baik

  Skor 4 = Sangat baik

- P % (Persentase Ketuntasan Aspek yang Dinilai)

  $P = \frac{F}{N} x100\%$

  Keterangan :

  P = Persentase

  F = Jumlah

  N = Jumlah Aspek yang Dinilai

Metro, 17 April 2018

Observer

Ida Nuriyal

NIP : 196203061983032004

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Pertiwi Teladan Metro Pusat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : III (Tiga)

Materi : Sejarah Uang

Siklus/Pertemuan : II (Dua) / II (Dua)

Hari/tanggal : Sabtu/21 April 2018

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
I.	**Pra Pembelajaran**					
1	Mengucapkan salam				√	4
2	Mengkondisikan siswa untuk belajar				√	4
3	Memberikan stimulus kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan			√		3
II.	**Kegiatan Pembelajaran**					
4	Menjelaskan tentang sejarah uang, jenis uang, dan ciri-ciri uang				√	4
5	Menjelaskan permainan *Numbered Heads Together* (NHT)				√	4
6	Guru membagikan karton bernomer 1- 5 kepada masing-masing siswa				√	4
7	Meminta siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing			√		3
8	Membagikan Lembar Kerja Siswa pada tiap kelompok, yang harus mereka kerjakan			√		3
9	Memberikan umpan balik dan penguatan jika terdapat kesalahpahaman atau ketidak mengertian peserta didik			√		3
III	**Penutup**					
10	Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan			√		3
11	Memberikan tugas kepada siswa			√		3
12	Mengakhiri pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa dan di tutup dengan baca doa serta salam			√		3
Jumlah						41
Persentase						85%

***)Observer memberi penilaian dengan memberi ceklis (√) angka yang sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan oleh guru.**

Keterangan kriteria penilaian

- Skor

  Skor 1 = Kurang

  Skor 2 = Cukup

  Skor 3 = Baik

  Skor 4 = Sangat baik

- P % (Persentase Ketuntasan Aspek yang Dinilai)

  $P = \frac{F}{N} x100\%$

  Keterangan :

  P = Persentase

  F = Jumlah

  N = Jumlah Aspek yang Dinilai

Metro, 21April 2018

Observer

Ida Nuriyal

NIP : 196203061983032004

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SD Pertiwi Teladan Metro Pusat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : III (Tiga)

Siklus/Pertemuan : II / I

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1.	Areta Kanza Rafaela	√	√		√	3	Baik
2.	Aryo Putra Mahardika Asmara		√	√	√	3	Baik
3.	Aulia Azzahra Rahmadani		√	√		2	Cukup
4.	Bahtiar Rafif Zain	√	√	√	√	4	Sangat Baik
5.	Cantika Aulia Rahmadani	√	√	√	√	4	Sangat Baik
6.	Dastin Firzy Nufail		√	√	√	3	Baik
7.	Kamel Abadi		√	√	√	3	Baik
8.	Kenzie Naraydin	√	√	√	√	4	Sangat Baik
9.	Mikaila Syagusti		√	√		2	Cukup
10.	Muhammad Rafi	√	√	√		3	Baik
11.	Muhamad Akbar Rifa'i	√	√			2	Cukup
12.	Muhammad Rammadhan Amri	√	√	√	√	4	Sangat Baik
13.	Putri Adelia Ramadhani	√		√		2	Cukup
14.	Sakhi Al-Najla	√		√		2	Cukup
15.	Stevano Irawan	√	√	√		3	Baik
16.	Syaihira Namilyla	√		√		2	Cukup
17.	Talitha Depri Zada		√	√		2	Cukup
18.	Talitha Faras D. S		√	√		2	Cukup
19.	Talitha Shazia Hanin		√	√	√	3	Baik
20.	Zaria Risty Rafina	√	√			2	Cukup
JUMLAH		12	17	17	9		
PERSENTASE		60%	85%	85%	45 %		

Keterangan :

- Indikator Penilaian :
  1. Antusias siswa saat pembagian kelompok *Numbered Heads Together* (NHT) oleh guru.
  2. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
  3. Interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas.

4. Kemampuan menyampaikan hasil mengerjakan tugas melalui *Numbered Heads Together* (NHT) yang telah dilakukan.

- Skor

  Skor 1 = Kurang

  Skor 2 = Cukup

  Skor 3 = Baik

  Skor 4 = Sangat baik

- P % (Persentase ketuntasan siswa)

  $P = \frac{F}{N} x 100\%$

  Keterangan :

  P = Persentase

  F = Jumlah

  N = Jumlah siswa

Metro, 17 April 2018

Peneliti

Lusiana Kurniawati

NPM. 14120295

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SD Pertiwi Teladan Metro Pusat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas : III (Tiga)

Siklus/Pertemuan : II / II

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				TOTAL SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4		
1.	Areta Kanza Rafaela	√	√	√	√	4	Sangat Baik
2.	Aryo Putra Mahardika Asmara	√	√	√		3	Baik
3.	Aulia Azzahra Rahmadani	√	√	√	√	4	Sangat Baik
4.	Bahtiar Rafif Zain	√	√	√	√	4	Sangat Baik
5.	Cantika Aulia Rahmadani			√	√	2	Cukup
6.	Dastin Firzy Nufail	√	√	√	√	4	Sangat Baik
7.	Kamel Abadi	√		√		2	Cukup
8.	Kenzie Naraydin		√	√		2	Cukup
9.	Mikaila Syagusti	√	√		√	3	Baik
10.	Muhammad Rafi	√				1	Kurang
11.	Muhamad Akbar Rifa'i	√	√	√	√	4	Sangat Baik
12.	Muhammad Rammadhan Amri	√	√	√	√	4	Sangat Baik
13.	Putri Adelia Ramadhani	√	√		√	4	Sangat Baik
14.	Sakhi Al-Najla	√		√		2	Cukup
15.	Stevano Irawan	√		√	√	3	Baik
16.	Syaihira Namilyla		√	√	√	3	Baik
17.	Talitha Depri Zada	√	√			2	Cukup
18.	Talitha Faras D. S	√	√			2	Cukup
19.	Talitha Shazia Hanin	√	√	√	√	4	Sangat Baik
20.	Zaria Risty Rafina	√		√		2	Cukup
JUMLAH		17	14	16	12		
PERSENTASE		85 %	70%	80%	60%		

Keterangan :

- Indikator Penilaian :
  1. Antusias siswa saat pembagian kelompok *Numbered Heads Together* (NHT) oleh guru.
  2. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
  3. Interaksi atau kerjasama siswa didalam kelompok saat mengerjakan tugas.

4. Kemampuan menyampaikan hasil mengerjakan tugas melalui *Numbered Heads Together* (NHT) yang telah dilakukan.

- Skor

  Skor 1 = Kurang

  Skor 2 = Cukup

  Skor 3 = Baik

  Skor 4 = Sangat baik

- P % (Persentase ketuntasan siswa)

  $P = \frac{F}{N} x100\%$

  Keterangan :

  P = Persentase

  F = Jumlah

  N = Jumlah siswa

Metro, 21 April 2018

Peneliti

Lusiana Kurniawati

NPM. 14120295

DATA HASIL BELAJAR SISWA

MATA PELAJARAN IPS

SIKLUS II

No.	Nama	Siklus II					
		Pre test	**Keterangan**		***Pos test***	**Keterangan**	
			T	**TT**		**T**	**TT**
1.	Areta Kanza Rafaela	85	√		100	√	
2.	Aryo Putra M A	70			100	√	
3.	Aulia Azzahra R	75	√		100	√	
4.	Bahtiar Rafif Zain	85	√		100	√	
5.	Cantika Aulia R	60		√	85	√	
6.	Dastin Firzy Nufail	75	√		100	√	
7.	Kamel Abadi	45		√	100	√	
8.	Kenzie Naraydin	45		√	85	√	
9.	Mikaila Syagusti	25		√	85	√	
10.	Muhammad Rafi	15		√	85	√	
11.	Muhamad Akbar Rifa'i	70		√	100	√	
12.	Muhammad Rammadhan A	85	√		100	√	
13.	Putri Adelia Ramadhani	45		√	100	√	
14.	Sakhi Al-Najla	45		√	100	√	
15.	Stevano Irawan	40		√	100	√	
16.	Syaihira Namilyla	45		√	100	√	
17.	Talitha Depri Zada	20		√	60		√
18.	Talitha Faras D. S	45		√	60		√
19.	Talitha Shazia Hanin	60		√	100	√	
20.	Zaria Risty Rafina	40		√	100	√	
Jumlah		1075	4	16	1860	18	2
Rata-Rata		54			93		
Nilai Maksimal		85			100		
Nilai Minimal		0			60		
Presentase Tuntas			20%	80%		90%	10%

TABEL KERJA HASIL BELAJAR (*PRETEST*)

SISWA KELAS III MATA PELAJARAN IPS

SIKLUS II

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Areta Kanza Rafaela	0	25	25	15	20	85
2.	Aryo Putra Mahardika Asmara	0	25	25	0	20	70
3.	Aulia Azzahra Rahmadani	15	0	25	15	20	75
4.	Bahtiar Rafif Zain	15	25	25	0	20	85
5.	Cantika Aulia Rahmadani	15	0	25	0	20	60
6.	Dastin Firzy Nufail	15	0	25	15	20	75
7.	Kamel Abadi	0	0	25	0	20	45
8.	Kenzie Naraydin	0	0	25	0	20	45
9.	Mikaila Syagusti	0	25	0	0	0	25
10.	Muhammad Rafi	15	0	0	0	0	15
11.	Muhamad Akbar Rifa'i	0	25	25	0	20	70
12.	Muhammad Rammadhan Amri	15	25	25	0	20	85
13.	Putri Adelia Ramadhani	0	0	25	0	20	45
14.	Sakhi Al-Najla	0	0	25	0	20	45
15.	Stevano Irawan	15	0	25	0	0	40
16.	Syaihira Namilyla	0	0	25	0	20	45
17.	Talitha Depri Zada	0	0	0	0	20	20
18.	Talitha Faras D. S	0	0	25	0	20	45
19.	Talitha Shazia Hanin	15	0	25	0	20	60
20.	Zaria Risty Rafina	15	0	25	0	0	40

Keterangan:

NO.	SOAL TES	SKOR
1.	Jelaskan manfaat menabung …	15
2.	Mata uang yang berlaku di Arab Saudi adalah …	25
3.	Tempat menabung dalam jumlah banyak adalah …	25
4.	 Bagian yang diberi tanda X adalah …	15
5.	Tempat mengambil uang secara otomatis di Bank adalah …	20

TABEL KERJA HASIL BELAJAR (*POST TEST*)

SISWA KELAS III MATA PELAJARAN IPS

SIKLUS II

NO	NAMA	SOAL TES					SKOR TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Areta Kanza Rafaela	15	25	25	15	20	100
2.	Aryo Putra Mahardika Asmara	15	25	25	15	20	100
3.	Aulia Azzahra Rahmadani	15	25	25	15	20	100
4.	Bahtiar Rafif Zain	15	25	25	15	20	100
5.	Cantika Aulia Rahmadani	0	25	25	15	20	85
6.	Dastin Firzy Nufail	15	25	25	15	20	100
7.	Kamel Abadi	15	25	25	15	20	100
8.	Kenzie Naraydin	0	25	25	15	20	85
9.	Mikaila Syagusti	15	25	25	0	20	85
10.	Muhammad Rafi	15	25	25	0	20	85
11.	Muhamad Akbar Rifa'i	15	25	25	15	20	100
12.	Muhammad Rammadhan Amri	15	25	25	15	20	100
13.	Putri Adelia Ramadhani	15	25	25	15	20	100
14.	Sakhi Al-Najla	15	25	25	15	20	100
15.	Stevano Irawan	15	25	25	15	20	100
16.	Syaihira Namilyla	15	25	25	15	20	100
17.	Talitha Depri Zada	15	25	0	0	20	60
18.	Talitha Faras D. S	15	25	0	0	20	60
19.	Talitha Shazia Hanin	15	25	25	15	20	100
20.	Zaria Risty Rafina	15	25	25	15	20	100

Keterangan:

NO.	SOAL TES	SKOR
1.	Jelaskan manfaat menabung …	15
2.	Mata uang yang berlaku di Arab Saudi adalah …	25
3.	Tempat menabung dalam jumlah banyak adalah …	25
4.	Bagian yang diberi tanda X adalah …	15
5.	Tempat mengambil uang secara otomatis di Bank adalah …	20

DOKUMENTASI

PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Siswa mengambil buku cetak IPS

Diskusi dengan kelompoknya

Siswa membaca materi tentang jenis-jenis uang

Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok

Siswa mempresentasikan hasil diskusi

SIKLUS II

Guru membagikan soal *Pre Test* Siklus II

Siswa mengerjakan soal *Pre Test* Siklus II

Guru mengkondisikan siswa untuk belajar

Siswa berdiskusi mengerjakan LKS

Foto bersama siswa dan wali kelas IIIb

Penulis bernama asli Lusiana Kurniawati lahir pada tanggal 01 Mei 1996. Lahir di Desa Sukaraja Nuban, kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Terlahir dari pasangan Ayah Ahmad Sanusi dan Ibu Yohana.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya tingkat Taman kanak-kanak di TK Aisyah Bustanul Athfal pada tahun 2002 dan pada sekolah dasar di SD Pertiwi Teladan Metro pada tahun 2008, kemudian melanjutkan kejenjang SLTP di SMP Negeri 3 Metro selesai pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan ditingkat SLTA di MAN 02 Metro dan tamat pada tahun 2014. Dan Saat ini penulis masih berproses untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S1) di IAIN Metro Lampung jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).